

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

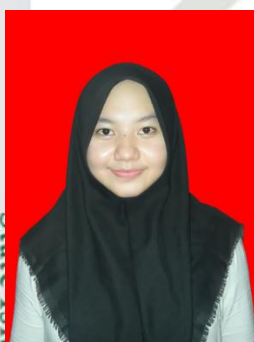
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP, *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN INSENTIF
EKSEKUTIF TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Disusun Oleh:

SAFIRA YASMIN
11773201034

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SAFIRA YASMIN

NIM : 11773201034

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JURUSAN : AKUNTANSI S1


KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN

JUDUL : Pengaruh Intensitas Aset Tetap, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Insentif Eksekutif Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Hari, Tanggal : Senin, 08 Maret 2021

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING


Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA
 NIP. 19720209 200604 2 002

MENGETAHUI


DEKAN
Dr. Drs. H. Mah. Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SAFIRA YASMIN
NIM : 11773201034
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL : Pengaruh Intensitas Aset Tetap, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Insentif Eksekutif Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Hari, Tanggal Ujian : Selasa, 30 Maret 2021

DISETUJUI OLEH :

KETUA PENGUJI

Faiza Mukhlis, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19741108 200003 2 004

MENGETAHUI

PENGUJI I

Dr. Dony Martias, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI II

Anna Nurlita, SE, M.Si
NIK. 103 717 123

ABSTRAK

PENGARUH INTENSITAS ASSET TETAP, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN INSENTIF EKSEKUTIF TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Oleh:

SAFIRA YASMIN
NIM.11773201034

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas aset tetap, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan insentif eksekutif terhadap tax avoidance secara parsial dan simultan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan didapatkan sebanyak 21 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Metode analisis data dilakukan dengan analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews 9. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa intensitas aset tetap dan leverage berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tax avoidance. Ukuran Perusahaan dan insentif eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa intensitas aset tetap, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan insentif eksekutif berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Hasil uji R^2 menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 93.87%, sedangkan sisanya sebesar 6.13% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Intensitas Aset Tetap, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Insentif Eksekutif, Tax Avoidance.*



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kesehatan, kemudahan, dan kasih sayang-Nya. Sholawat beriring salam penulis ucapkan kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Insentif Eksekutif Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”**.

Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku PLT Rektor UIN SUSKA Riau beserta Staff.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianty MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU dan juga

- selaku Penasihat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Juliana SE, M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 5. Bapak Dr. Amrul Muzan S.Hi, MA selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 6. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 7. Ibu Febri Rahmi SE, M. Si, Ak, CA selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, dan sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
 9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
 10. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Normen dan Ibunda Eriwisma A.Md yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya. Terima kasih untuk semua pengorbanan, kesabaran, nasehat, dan cinta yang tiada henti yang telah Papa dan Mama berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Tiada balasan setimpal apa pun yang dapat penulis berikan kecuali doa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terus menerus untuk Papa dan Mama semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT.

11. Abangku tersayang Wanda Mulya S.T dan Kakakku tersayang Widya Novita S.Pd yang telah memberi dukungan, perhatian dan semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT selalu mengasihi dan menyayangi mereka.
12. Seluruh teman-teman Lokal B Akuntansi S1 2017 yang selalu berdoa bersama, saling memberi dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
13. Teman-teman Akuntansi S1 Lokal A Konsentrasi Akuntansi Perpajakan 2017 yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
14. Kak Syifa Utami Putri, Kak Wan Pitri Rahmah, Bang Afriyeno Rahman dan Kakak tingkat lainnya yang telah memberikan banyak masukan, nasehat, dan dukungan kepada penulis serta telah mengajari dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang tidak mungkin bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik.



Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Pekanbaru, 03 Maret 2021

Penulis,

Safira Yasmin
NIM. 11773201034

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 <i>Positive Accounting Theory</i>	13
2.1.2 Teori Keagenan (<i>Agency Teori</i>)	14
2.1.3 Akuntansi Pajak	16
2.1.4 <i>Tax Avoidance</i>	18
2.1.5 Intensitas Aset Tetap	18
2.1.6 <i>Leverage</i>	19
2.1.7 Profitabilitas	21



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.8 Ukuran Perusahaan.....	23
2.1.9 Insentif Eksekutif.....	25
2.1.10 Kajian Pajak Dalam Islam	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Kerangka Pemikiran.....	35
2.4 Pengembangan Hipotesis	36
2.4.1 Pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap <i>Tax Avoidance</i>	36
2.4.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	37
2.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i>	37
2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	38
2.4.5 Pengaruh Insentif Eksekutif terhadap <i>Tax Avoidance</i>	39
2.4.6 Pengaruh Intensitas Aset Tetap, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Insentif Eksekutif secara Simultan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	41
3.1.1 Jenis Penelitian.....	41
3.1.2 Sumber Data.....	41
3.2 Populasi dan Sampel.....	41
3.2.1 Populasi	41
3.2.2 Sampel.....	42
3.3 Teknik Pengumpulan Data	45
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	46
3.4.1 <i>Tax Avoidance</i>	46
3.4.2 Intensitas Aset Tetap.....	47
3.4.3 <i>Leverage</i>	47
3.4.4 Profitabilitas.....	48
3.4.5 Ukuran Perusahaan	49



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.6 Insektif Eksekutif.....	49
3.5 Metode Analisis Data	50
3.5.1 Statistik <i>Deskriptif</i>	51
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	51
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	51
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas.....	52
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas	53
3.5.2.4 Uji Autokolerasi	53
3.5.3 Model Regresi Data Panel.....	54
3.5.3.1 Model <i>Common Effect</i>	54
3.5.3.2 Model <i>Fixed Effect</i>	54
3.5.3.3 Model <i>Random Effect</i>	55
3.5.4 Pemilihan Model Data Panel.....	55
3.5.4.1 <i>Chow Test</i>	55
3.5.4.2 <i>Hausman Test</i>	56
3.5.4.3 <i>LM Test</i>	56
3.5.5 Analisis Regresi Data Panel	57
3.5.6 Uji Hipotesis.....	58
3.5.6.1 Uji Parisal (uji t).....	58
3.5.6.2 Uji Simultan (uji f).....	59
3.5.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	61
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	62
4.3 Perhitungan Masing-Masing Variabel Operasional	64
4.3.1 <i>Tax Avoidance</i>	64
4.3.2 Intensitas Aset Tetap	64
4.3.3 <i>Leverage</i>	65
4.3.4 Profitabilitas	65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.5	Ukuran Perusahaan.....	66
4.3.6	Insentif Eksekutif	66
4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	66
4.4.1	Hasil Uji Normalitas	66
4.4.2	Hasil Uji Multikolinieritas	68
4.4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
4.4.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	70
4.5	Model Regresi Data Panel	71
4.6	Pemilihan Data Panel	75
4.6.1	<i>Chow Thest</i>	75
4.6.2	<i>Hausman Test</i>	76
4.6.3	Uji LM (<i>Lagrange Multiplier</i>).	77
4.7	Analisis Regresi Data Panel	77
4.8	Uji Hipotesis.....	80
4.8.1	Uji Parsial (Uji t).....	80
4.8.2	Uji Simultan (Uji f)	83
4.8.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	84
4.9	Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
4.9.1	Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	86
4.9.2	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	87
4.9.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	88
4.9.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	88
4.9.5	Pengaruh Insentif Eksekutif Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	89
4.9.6	Pengaruh Intensitas Aset Tetap, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Insentif Eksekutif secara simultan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		92
5.1	Kesimpulan.....	92
5.2	Saran.....	94



DAFTAR PUSTAKA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan	25
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019	42
Tabel 3.2 Prosedur Pengambilan Sampel.....	44
Tabel 3.3 Data Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan.....	44
Tabel 4.1 Perusahaan yang dijadikan sampel	61
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Common Effect</i>	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i>	74
Tabel 4.9 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel dengan Uji Chow.....	75
Tabel 4.10 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel dengan Uji Hausman	76
Tabel 4.11 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel dengan Uji LM	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Data Panel Metode <i>Random Effect</i>	78
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t)	81
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji f).....	84
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	85

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	67
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas setelah Transformasi	68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Tidak diperbolehkan menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Tabulasi Data *Tax Avoidance*
- LAMPIRAN 2 Tabulasi Data Intensitas Aset Tetap
- LAMPIRAN 3 Tabulasi Data *Leverage*
- LAMPIRAN 4 Tabulasi Data Profitabilitas
- LAMPIRAN 5 Tabulasi Data Ukuran Perusahaan
- LAMPIRAN 6 Tabulasi Data Insentif Eksekutif
- LAMPIRAN 7 Data Olahan Tahun 2017-2019
- LAMPIRAN 8 Transformasi Data Olahan Tahun 2017-2019
- LAMPIRAN 9 Tabel DW
- LAMPIRAN 10 Tabel t-itung
- LAMPIRAN 11 Statistik Deskriptif Data Penelitian
- LAMPIRAN 12 Hasil Uji Normalitas Data
- LAMPIRAN 13 Hasil Uji Normalitas Data Setelah Transformasi
- LAMPIRAN 14 Hasil Uji Multikolinieritas
- LAMPIRAN 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- LAMPIRAN 16 Hasil Uji Autokorelasi
- LAMPIRAN 17 Hasil Uji *Common Effect Model*
- LAMPIRAN 18 Hasil Uji *Fixed Effect Model*
- LAMPIRAN 19 Hasil Uji *Random Effect Model*
- LAMPIRAN 20 Hasil Uji *Chow*
- LAMPIRAN 21 Hasil Uji *Hausman*
- LAMPIRAN 22 Hasil Uji *Lagrange Multiplier*
- LAMPIRAN 23 Hasil Uji Hasil Regresi Data Panel

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan pajak sangat penting dalam kehidupan bernegara. Diantaranya dalam pelaksanaan pembangunan di pusat dan daerah seperti membangun fasilitas umum, membiayai anggaran kesehatan dan pendidikan, serta kegiatan produktif lainnya. Hal ini dikarenakan pajak merupakan sumber pendapatan negara terbesar yang di gunakan untuk membiayai semua pengeluaran Negara.

Menurut Undang-Undang No. 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib pajak terhadap negara yang terhutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Maka, sudah seharusnya masyarakat memahami pentingnya pajak bagi negara dan memiliki kesadaran untuk membayar pajak.

Menurut Undang-Undang No. 36 tahun 2008 pasal 2 ayat (1) tentang Pajak Penghasilan yang menjadi subjek pajak yang dipungut dan dikenakan pajak salah satunya adalah Badan atau Perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri. Di Indonesia, terdapat perbedaan kepentingan antara Pemerintah sebagai pihak pemungut pajak dan wajib pajak sebagai pihak yang dipungut pajak, di satu sisi, pemerintah berusaha untuk mendapatkan penerimaan pajak yang sebesar-besarnya dari semua wajib pajak, sedangkan di sisi lainnya, semua wajib pajak khususnya



perusahaan berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Perbedaan kepentingan antara pemerintah dengan manajemen perusahaan sebagai wajib pajak tersebut menyebabkan banyak perusahaan merasa keberatan untuk membayar beban pajak, sehingga mendorong manajemen untuk mengatasinya dengan berbagai cara, salah satunya dengan meminimalkan beban pajak. Manajemen melakukan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) dan penggelapan pajak (*Tax Evasion*). *Tax Avoidance* adalah cara legal untuk mengurangi hutang pajak, dampak yang bisa terjadi dari usaha ini yaitu reputasi perusahaan yang buruk dimata publik dan denda, sedangkan *Tax Evasion* adalah cara illegal untuk mengurangi hutang pajak, hal ini karena penggelapan pajak menggunakan cara-cara yang melanggar hukum untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan (Sinaga & Sukartha, 2018).

Upaya meminimalkan beban pajak secara legal tanpa melanggar peraturan perpajakan disebut dengan *tax avoidance*. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan strategi dalam mengurangi beban pajak yang memanfaatkan ketentuan serta kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan tetapi masih dalam koridor hukum. Penghindaran pajak diperbolehkan, namun tidak diinginkan sebab dapat menyebabkan penurunan jumlah penerimaan negara terkhusus untuk sektor perpajakan (Subekti & Amin, 2019).

Fenomena yang terjadi di Indonesia mengenai *tax avoidance* dapat dilihat dari rasio pajak (*tax ratio*) yang tergolong rendah. *Tax ratio* dapat digunakan untuk mengukur kinerja otoritas pajak. Tahun 2019, Organisation for Economic



Co-operation and Development (OECD) merilis *Revenue Statistic in Asia and Pacific Economies 2019* yang kemudian menempatkan *tax ratio* Indonesia di posisi paling rendah. Dalam laporan OECD dengan basis kajian dari kinerja penerimaan 2017 menunjukkan kinerja rasio pajak Indonesia yang hanya 11,5%, angka ini merupakan yang paling rendah bahkan jika dibandingkan dengan negara-negara kepulauan kecil di kawasan pasifik misalnya Tokelau yang mencapai 14,2% atau Vanuatu yang mencapai 17,1%. Padahal, rata-rata OECD saat itu sebesar 34,2%. Salah satu penyebab rendahnya *tax ratio* Indonesia, menurut laporan itu adalah karena adanya penghindaran pajak (ekonomi.bisnis.com : 2019).

Fenomena berikutnya terjadi pada perusahaan yang terdaftar di BEI sektor pertambangan. Pada tahun 2019, PT Adaro Energy Tbk yang merupakan perusahaan sektor pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di BEI telah dilaporkan oleh Global Witness melakukan praktik *tax avoidance* melalui aktivitas *transfer pricing*. PT Adaro telah mengelola sedemikian rupa sehingga mereka bisa membayar pajak US\$ 125 juta atau setara Rp 1,75 triliun (kurs Rp 14 ribu) lebih rendah daripada yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. Upaya itu telah dilakukan sejak 2009 hingga 2017. Yustinus seorang pengamat perpajakan menjelaskan, memanfaatkan celah dari peraturan pajak yang ada merupakan salah satu upaya *tax avoidance*. PT Adaro memanfaatkan celah dengan menjual batu baranya ke Coaltrade Services International dengan harga yang lebih murah. Kemudian batu bara itu dijual ke negara lain dengan harga yang lebih tinggi. Sehingga pendapatan yang dikenakan pajak di Indonesia lebih murah. Ini berarti



penjualan dan keuntungan yang dilaporkan di Indonesia lebih rendah dari yang seharusnya. Berdasarkan laporan keuangan PT Adaro Energy Tbk dicantumkan bahwa nilai total komisi penjualan yang diterima Coaltrade di Negara dengan tingkat pajak rendah seperti Singapura, telah meningkat dari rata-rata tahunan US\$ 4 juta sebelum tahun 2009 menjadi US\$ 55 juta dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2017. Lebih dari 70% batu bara yang dijual berasal dari anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk di Indonesia. Akibatnya, diperkirakan Indonesia berpotensi kehilangan pemasukan sebesar hampir US\$ 14 juta setiap tahun. (finance.detik.com : tahun 2019).

Tax avoidance disebutkan tidak melanggar peraturan perpajakan karena wajib pajak melakukannya dengan berusaha mengurangi jumlah pajak terutang dengan mencari kelemahan-kelemahan (grey area) dalam peraturan perpajakan (Pohan dalam Nugraha & Mulyani, 2019). *Tax avoidance* merupakan hal yang rumit karena di satu sisi *tax avoidance* diperbolehkan (legal), namun di sisi lain *tax avoidance* tidak diinginkan pemerintah karena dapat berpengaruh menurunkan pendapatan negara.

Pada penelitian ini terdapat faktor- faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* diantaranya yaitu Intensitas Aset Tetap, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Insentif Eksekutif.

Intensitas aset tetap menjadi faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*. Dalam intensitas aset tetap terdapat biaya depresiasi, dimana biaya depresiasi tersebut di dalam pajak adalah biaya yang dapat mengurangi beban pajak. Penelitian Noviyani & Muid (2019) membuktikan bahwa intensitas aset tetap



berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian Aprilia et. al (2020)

membuktikan bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Faktor lain yang berpengaruh terhadap *tax avoidance* adalah *leverage*.

Leverage adalah jumlah hutang perusahaan dalam melakukan pembiayaan dan dapat digunakan untuk mengatur besarnya aktiva yang dibiayai oleh hutang.

Perusahaan yang menggunakan utang sebagai komposisi pembiayaan, akan menyebabkan biaya bunga yang juga harus dibayarkan. Semakin besar hutang

perusahaan maka akan semakin rendah pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan, hal ini disebabkan laba perusahaan menurun karena jumlah hutang

akan menimbulkan beban bagi perusahaan. Penelitian oleh Pratiwi et. al (2020)

membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini

tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2018) yang

membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) adalah suatu

indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan. Jika profitabilitas

perusahaan meningkat maka kinerja perusahaan semakin bagus dan dapat mempengaruhi beban pajak yang harus dibayar. Perusahaan dengan laba yang

tinggi cenderung akan melakukan penghindaran pajak agar beban pajak yang dibayar menjadi rendah. Semakin besar laba yang diperoleh oleh suatu

perusahaan, maka semakin besar juga beban pajak yang harus dibayar. Rosalina

et. al (2019) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax*

avoidance. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri et. al

(2019) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax*



avoidance. Namun, penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Permata et. al (2018), penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Faktor selanjutnya yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar memiliki aset yang besar pula. Semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks, yang memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan tindakan *tax avoidance* dari setiap transaksi. Rosalina et. al (2019) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Oktamawati (2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berbeda dengan penelitian Purba (2020) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Faktor lain yang dapat memengaruhi *tax avoidance* yaitu insentif eksekutif. Insentif diberikan untuk meningkatkan motivasi eksekutif di perusahaan untuk dapat bekerja dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan salah satunya melalui upaya efisiensi pembayaran pajak dengan melakukan tindakan *tax avoidance*. Hasil penelitian ditunjukkan oleh Subekti & Amin (2019) yang menyatakan bahwa insentif eksekutif berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, hal ini sejalan dengan penelitian Kusumastuti (2018) yang membuktikan bahwa insentif eksekutif berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut masih memiliki ketidak konsistenan dalam mempengaruhi *tax avoidance*. sehingga mendorong peneliti kembali melakukan pengujian tentang pengaruh intensitas aset tetap, *leverage*,



profitabilitas, ukuran perusahaan dan insentif eksekutif terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Putri et.al (2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada (1) variabelnya yaitu dengan menambahkan variabel insentif eksekutif. Alasan penulis menambahkan variabel insentif eksekutif karena, adanya pemberian insentif akan memotivasi eksekutif untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui upaya efisiensi pembayaran pajak dengan melakukan *tax avoidance* serta eksekutif lebih transparan dan terhindar dari oportunisme (Jihene & Moez, 2019). (2) tahun penelitian, peneliti melakukan penelitian selama tiga tahun yaitu 2017-2019, (3) objek penelitian, yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mencegah perusahaan melakukan penghindaran pajak yang agresif, sehingga tidak terjadi penurunan jumlah penerimaan negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) terkhusus untuk sektor perpajakan yang dapat merugikan negara.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka penulis ingin mengangkat judul penelitian yaitu **“Pengaruh Intensitas Aset Tetap, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Insentif Eksekutif Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang fenomena dan konsep yang memerlukan pencegahan dan solusi atau jawaban dalam suatu penelitian dan pemikiran dengan menggunakan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah Intensitas Aset Tetap berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019?
5. Apakah Insentif Eksekutif berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019?
6. Apakah Intensitas Aset Tetap, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Insentif Eksekutif berpengaruh secara simultan terhadap *Tax Avoidance*

pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2017-2019?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian merupakan pengungkapan hasil yang ingin dicapai atau di tuju dalam sebuah penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menemukan bukti secara empiris mengenai :

1. Untuk mengetahui pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019
5. Untuk mengetahui pengaruh Insentif Eksekutif terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019
6. Untuk mengetahui pengaruh Intensitas Aset Tetap, *Leverage*, Profitabilitas,

Ukuran Perusahaan dan Insentif Eksekutif secara simultan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan penjelasan kegunaan hasil penelitian bagi pihak-pihak yang terkait dan kepentingan ilmu pengetahuan. Berdasarkan tujuan penelitian ini tersebut, diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Bagi Pemerintah

Bagi pembuat kebijakan perpajakan untuk dapat lebih memperhatikan hal-hal yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam tindakan *Tax Avoidance* yang dapat mengurangi pendapatan negara terkhusus pada sektor pajak.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dapat dijadikan panduan dalam melakukan *Tax Avoidance* dan untuk lebih berhati-hati dalam melakukan *Tax Avoidance* agar tidak dikategorikan dalam penggelapan pajak.

3. Bagi Akademisi

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi literatur ilmu pengetahuan bagi penelitian yang berhubungan dengan *Tax Avoidance*.



1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan peneitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang melandasi penelitian ini sebagai dasar dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada meliputi : *Positive accounting theory*, *Tax Avoidance*, Intensitas Aset Tetap, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Insentif Eksekutif, penelitian terdahulu, desain penelitian atau kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel dalam penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang analisis hasil penelitian dan pembahasan.

1. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruhnya atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Positive Accounting Theory*

Positive accounting theory yang dikembangkan oleh Watts & Zimmerman dalam Kusumastuti (2018) menjelaskan faktor-faktor ekonomi tertentu yang bisa dihubungkan dengan perilaku manajer atau para pembuat laporan keuangan. Teori ini diharapkan bisa membantu dalam menjelaskan dan memprediksi praktik akuntansi. Sehingga, dengan teori akuntansi positif ini membuat manajer bersikap lebih berhati-hati (konservatisme) dalam melakukan penghindaran pajak. Menjelaskan dan memprediksi dalam teori akuntansi positif terhadap praktik efisiensi pembayaran pajak melalui penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Watts dan Zimmerman (1986) dalam Teori akuntansi positif didasarkan pada pandangan bahwa perusahaan merupakan suatu entitas yang terdiri dari berbagai kontrak yang datang padanya. Misalnya, kontrak dengan *agent* (manajer), karyawan, pemasok, dan dengan pemberi modal serta pihak yang berkepentingan lainnya termasuk di dalamnya adalah pemerintah sebagai pemungut pajak. Beberapa dari kontrak tersebut pasti akan melibatkan kebijakan-kebijakan akuntansi, dan teori akuntansi positif berargumentasi bahwa perusahaan sebagai entitas akan selalu berusaha untuk memanfaatkan kebijakan akuntansi tersebut guna meminimalisir *contracting cost*. Hal ini diperkuat dengan fleksibilitas yang tinggi yang dimungkinkan oleh lembaga profesi sebagai



penyusun standar akuntansi kepada manajemen untuk memilih dari seperangkat kebijakan akuntansi yang diperkenankan.

Teori akuntansi positif menggunakan *agency theory* dalam menjelaskan dan memprediksi pilihan kebijakan akuntansi oleh manajer. Teori akuntansi positif yang diformulasikan oleh Watts dan Zimmerman (1986) terdapat tiga hipotesis yang mendorong perusahaan untuk melakukan *earnings management*, yaitu: (a) *The bonus plan hypothesis*. Manajer sebagai agent perusahaan cenderung untuk memilih prosedur akuntansi yaitu menaikkan laba yang dilaporkan sekarang, untuk mendapatkan bonus, (b) *The debt covenant hypothesis*. Perusahaan akan memilih prosedur akuntansi yaitu menaikkan laba yang dilaporkan sekarang apabila dalam kondisi yang semakin mendekati pelanggaran *debt covenant* (perjanjian kontrak hutang), (c) *The political cost hypothesis*. Besarnya *political cost* yang dihadapi suatu perusahaan, maka manajer akan cenderung untuk memilih kebijakan akuntansi yang dengan menurunkan laba yang dilaporkan sekarang (Harnovinsah & Mubarakah, 2017).

2.1.2 Teori Keagenan (Agency Teori)

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan hubungan kerjasama antara *agent* dan *principal* yang memunculkan pemberian tugas dan kewenangan dari pemegang saham kepada manajemen dan diharapkan pihak *agent* dapat membuat keputusan yang terbaik bagi pemegang saham (Hidayat dan Meiranto dalam Finishtya, 2019). Jensen dan Meckling dalam Finishtya (2019) menjelaskan teori keagenan merupakan kontrak tertulis di mana pihak prinsipal mengajak pihak agen agar memberikan layanan untuk pihak prinsipal dengan menyerahkan



tanggung jawab penuh dalam memberikan keputusan kepada agen atas nama prinsipal.

Prinsipal dan agen merupakan dua pribadi yang memiliki kepentingan yang berlawanan, apabila kedua pribadi tersebut memiliki tujuan yang sama maka agen akan melakukan apa yang diperintahkan prinsipal. Adanya perbedaan kepentingan antara agen dan principal ini terjadi disebabkan oleh *asymmetri information* yaitu keadaan dari masing-masing pribadi memiliki informasi yang tidak diperlihatkan atau diinformasikan kepada individu yang lain. *Asymmetri information* bisa terjadi disebabkan oleh adanya pemisahan fungsi pengelolaan dan fungsi kepemilikan di dalam emiten sehingga dapat memunculkan adanya perbedaan tujuan diantara manajer (*agent*) dengan prinsipal. Sehingga, dengan adanya *asymmetri information* menyebabkan prinsipal tidak percaya kepada agen sehingga diadakan pengawasan terhadap agen seperti pengawasan terhadap pembuatan laporan keuangan. Agen membuat laporan keuangan untuk prinsipal sebagai bentuk tanggungjawabnya, apabila agen salah dalam pengambilan keputusan maka perusahaan akan merugi. Kerugian tersebut berakibat ke kondisi keuangan perusahaan dan mengakibatkan perusahaan berada pada posisi kesulitan keuangan (Ariesta dan Chariri dalam Finishtya, 2019).

Tax avoidance dapat dipengaruhi oleh teori keagenan yang menjelaskan bagaimana sikap pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan karena pada dasarnya mereka memiliki kepentingan yang tidak sama. Permasalahan keagenan (*agency problem*) terjadi ketika pimpinan perusahaan selaku prinsipal ingin melakukan efisiensi pembayaran pajak agar mendapatkan laba dengan cara



penghindaran pajak yang sesuai dengan ketentuan perpajakan. Namun, hal tersebut dilakukan oleh pihak manajemen selaku agen tanpa melihat apakah cara yang dilakukan dalam efisiensi pembayaran pajak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan pajak ataupun tidak (Kusumastuti, 2018).

2.1.3 Akuntansi Pajak

Pengertian akuntansi pajak menurut Sukrisno Agoes (2014 : 10),

yaitu :

“Akuntansi yang diterapkan sesuai dengan peraturan perpajakan disebut akuntansi pajak. Akuntansi pajak merupakan bagian dari akuntansi komersial yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Akuntansi pajak hanya digunakan untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan perpajakan. Dengan adanya akuntansi pajak WP dapat dengan lebih mudah menyusun SPT. Sedangkan akuntansi komersial disusun dan disajikan berdasarkan SAK. Namun, untuk kepentingan perpajakan, akuntansi komersial harus disesuaikan dengan aturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.”

Akuntansi perpajakan menurut Waluyo (2014 : 35) yaitu :

“Dalam menetapkan besarnya pajak terhutang tetap mendasarkan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan, mengingat tentang perundangundangan perpajakan terdapat aturan-aturan khusus yang berkaitan dengan akuntansi, yaitu masalah konsep transaksi dan peristiwa keuangan, metode pengukurannya, serta pelaporan yang ditetapkan dengan undang-undang.”

Menurut Muljono (2010:2), Akuntansi Pajak merupakan bidang akuntansi



yang berkaitan dengan perhitungan perpajakan, berdasarkan pada peraturan, undang-undang, dan aturan pelaksanaan perpajakan. Prinsip-prinsip akuntansi pajak yaitu :

- a. Kesatuan Akuntansi, yaitu pembukuan yang harus memisahkan harta, kewajiban, modal, penghasilan, biaya, penjualan dan pembelian Wajib Pajak.
- b. Kesenambungan, yaitu data-data yang berkaitan dengan pembukuan wajib pajak harus disimpan di Indonesia, sekurang-kurangnya dalam jangka waktu 10 tahun.
- c. Harga Pertukaran yang Objektif, menentukan besarnya penghasilan dan pengurangan, serta menentukan utang sebagai modal untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak bagi wajib pajak.
- d. Konsistensi, pembukuan diselenggarakan dengan prinsip atau azas konsisten, yaitu jika wajib pajak telah memilih salah satu metode pembukuan harus diikuti setiap tahunnya secara konsisten. Segala bentuk perubahan dalam prinsip maupun metode penghitungan pembukuan harus mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak agar dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu tentang ada atau tidaknya objek pajak yang timbul akibat perubahan tersebut.
- e. Konservatif, Akuntansi Pajak cenderung menggunakan prinsip realisasi, walaupun terdapat juga pengakuan terhadap prinsip konservatif, yaitu memilih menggunakan alternatif yang mempunyai dampak yang paling tidak menguntungkan dimasa yang akan datang.



2.1.4 Tax Avoidance

Definisi penghindaran pajak (*tax avoidance*) menurut Pohan (2013:23) yaitu :

“Upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, di mana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (grey area) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.”

Menurut Kusumastuti (2018), *tax avoidance* merupakan tindakan penghindaran pajak yang memenuhi ketentuan perpajakan dan menggunakan strategi di bidang perpajakan yang digunakan. Tindakan tersebut dilakukan dengan memanfaatkan celah pajak (*tax loopholes*) untuk mengurangi atau meminimalkan kewajiban perpajakan tanpa melanggar hukum pajak.

2.1.5 Intensitas Aset Tetap

Menurut Kurniawan (2019), Aset tetap berguna untuk kegiatan operasional perusahaan. Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, yang diharapkan digunakan selama lebih dari satu periode (Kieso et al., 2018). Aset tetap termasuk tanah, struktur bangunan, dan peralatan. Intensitas aset tetap berguna untuk melihat bagaimana efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan aset tetap yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan.

Menurut PSAK No. 16 Tahun 2007 dijelaskan bahwa aset tetap merupakan aset bewujud yang didapatkan dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang berguna untuk operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Menurut Kieso et. al (2018), Terdapat karakteristik utama aset tetap, yaitu:

1. Aset tetap di peroleh untuk digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak untuk dijual kembali.
2. Aset tetap biasanya bersifat jangka panjang dan biasanya disusutkan.
3. Aset tetap memiliki substansi fisik (keberadaan fisik).

2.1.6 Leverage

Menurut Kurniawan (2019), hutang termasuk dalam salah satu sumber dana perusahaan. *Leverage* menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan mulai dari hutang jangka panjang atau jangka pendek serta kemampuan perusahaan mengelola utang tersebut (Wiagustini dalam Sinaga dan Surakarta, 2018).

Perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* berarti menggunakan modal sendiri untuk membiayai seluruh investasinya. Jumlah hutang yang tinggi untuk membiayai perusahaan, tentu akan menimbulkan beban bunga yang harus dibayar dari hutang tersebut. Apabila rasio *leverage* di perusahaan tinggi, maka akan tinggi nilai bunga yang timbul dari utang tersebut, dan akan semakin



tinggi pula tingkat pendanaan utang dari pihak ketiga untuk operasional perusahaan tersebut. Fahmi (2012:62) menjelaskan bahwa pemakaian utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan sebab perusahaan masuk ke kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) artinya perusahaan dengan utang yang banyak dan sulit melepaskan beban utang, maka perusahaan harus menyeimbangkan utang dan sumber dana yang bisa digunakan untuk melunasi utang.

Menurut Hanafi dan Halim (2018:79) terdapat jenis-jenis rasio *leverage*, yaitu :

1. Rasio Total kewajiban/Utang (*Debt Ratio*), yaitu rasio *leverage* yang berguna untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang atau seberapa besar utang yang diperlukan perusahaan dalam mengelola aktiva. *Debt ratio* dihitung dengan membandingkan total utang dan total aset. Rasio *debt ratio* yang tinggi berarti perusahaan menggunakan utang yang tinggi untuk membiayai asetnya, apabila utang tinggi, maka biaya bunga juga tinggi, sehingga laba perusahaan turun dan berpengaruh pada besarnya beban pajak akan dibayarkan perusahaan.
2. *Debt to Equity Ratio (DER)*, yaitu rasio yang berguna untuk mengukur nilai utang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio (DER)* dihitung dengan membandingkan seluruh utang baik jangka panjang ataupun jangka pendek dengan seluruh ekuitas. Rasio ini mengukur perbandingan antara jumlah dana yang berasal dari kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari modal pemilik perusahaan. Jika tingkat DER tinggi, maka semakin

kecil modal pemilik yang dapat dijadikan jaminan utang. Nilai DER bagi kreditor akan menjadi acuan bagi untuk meminjamkan dananya kepada perusahaan. Tingginya DER menandakan utang yang tinggi dan akan menimbulkan biaya bunga, sehingga laba perusahaan akan menurun dan berpengaruh pada besarnya beban pajak yang akan dibayarkan perusahaan.

3. Rasio *Time Interest Earned* (TIE), yaitu rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang dengan laba sebelum bunga pajak, atau menghitung laba sebelum bunga dan pajak yang tersedia untuk menutupi beban bunga. Apabila rasio TIE tinggi maka perusahaan dalam situasi yang aman dalam membayar beban bunga dan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

4. Rasio *Fixed Charges Coverage* (FCC), yaitu rasio yang mirip dengan *times interest earned*, namun rasio ini akan menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar beban tetap total, seperti biaya sewa.

2.1.7 Profitabilitas

Profitabilitas menurut Kasmir dalam Rahmawati et al. (2020) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas juga mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara menyeluruh yang ditujukan oleh besarnya tingkat laba yang didapat yang berhubungan dengan penjumlahan maupun investasi (Fahmi, 2012:68). Rasio profitabilitas yang baik akan menggambarkan perolehan laba yang tinggi disuatu perusahaan.



Laba menjadi sangat bagi perusahaan karena dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dan kesuksesan suatu perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang. Tingginya tingkat profitabilitas tentu akan menggambarkan laba yang tinggi, sehingga analisis profitabilitas akan menjadi sangat penting bagi investor jangka panjang.

Menurut Hanafi dan Halim (2018:81) rasio profitabilitas berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu, yang terdiri dari tiga rasio :

1. *Profit Margin*, yaitu rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih di tingkat penjualan tertentu. Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan bersih, apabila *profit margin* tinggi maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi pada penjualan tertentu, apabila *profit margin* rendah maka penjualan perusahaan rendah dengan tingkat beban tertentu atau biaya yang terlalu tinggi pada penjualan tertentu. Tinggi atau rendahnya penjualan dan beban akan mempengaruhi laba perusahaan sehingga mempengaruhi beban pajak yang akan dibayarkan perusahaan.
2. *Return On Asset (ROA)*, yaitu rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih pada tingkat aset tertentu. Apabila ROA tinggi, maka gambaran keadaan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan aset semakin baik. Artinya, dengan penggunaan aset yang baik akan menghasilkan



keuntungan yang tinggi sehingga beban pajak yang dibayarkan perusahaan juga tinggi.

3. *Return On Equity* (ROE), yaitu rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih berdasarkan tingkat modal saham tertentu. Rasio ini mengukur laba dari sudut pandang pemegang saham dan tidak memperhitungkan dividen ataupun *capital gain*, karena rasio ini bukan pengukur *return* pemegang saham yang sebenarnya. ROE menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan untuk para pemegang saham diperusahaannya. Apabila ROE tinggi, besar pajak yang akan ditanggung para pemegang saham semakin besar.

2.1.8 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang dikelompokkan sesuai besar kecilnya suatu perusahaan. Dari besarnya aset yang dimiliki suatu perusahaan dapat diketahui besar atau kecilnya suatu ukuran perusahaan. Aset berguna untuk menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan karena tingkat kestabilan yang ada pada aset dibandingkan dengan yang lainnya dan berkesinambungan antara periode satu dengan periode berikutnya (Afifah dan Hasymi, 2020).

Menurut Ariani dan Hasymi (2018), Pengelompokan ukuran perusahaan terdiri atas perusahaan besar, menengah dan kecil. Kemudian, ukuran perusahaan juga dapat diklasifikasikan dari total aset, jumlah penjualan, penjualan rata-rata. Total aset, jumlah penjualan, penjualan rata-rata yang besar, menandakan

semakin besar pula perusahaan tersebut. Ariani dan Hasymi (2018) menjelaskan

manfaat dari ukuran perusahaan yaitu :

1. Dengan ukuran perusahaan mampu menentukan tingkat kemudahan dalam memperoleh dana dari investor atau perbankan.
2. Dengan ukuran perusahaan tingkat tawar menawar tinggi dalam pelaksanaan tender atau transaksi bisnis.
3. Dianggap memiliki sistem prosedur yang rinci dan terencana, yang dilihat dari total aktiva. Apabila aktiva tinggi, maka akan banyak modal yang ditanam dan modal kerja, semakin banyak penjualan maka semakin tinggi piutang dagang dan semakin besar penguasaan pangsa pasar dan dikenal masyarakat.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 ukuran perusahaan telah dikelompokkan berdasarkan 4 kategori diantaranya usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Pengelompokan didasarkan pada total aset yang dimiliki dan total penjualan tahunan perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah karyawan juga menjadi variabel penentu kriteria (jurnal.id)

Berikut adalah kriteria ukuran perusahaan berdasarkan UU No.20 tahun 2008 Pasal 6 dan Badan Pusat Statistik (BPS) :

Tabel 2.1
Kriteria Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kriteria		Jumlah Karyawan
	Aset (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Penjualan Tahunan	
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta	< 4 orang
Usaha Kecil	> 50 juta – 500 juta	> 300 juta – 2,5 M	< 5 – 19 orang
Usaha Menengah	> 10 juta – 10 M	2,5 M – 10 M	> 20 – 99 orang
Usaha Besar	> 10 M	> 50 M	> 100 orang

Sumber: UU No.20 tahun 2008 tentang UMKM dan jurnal.id

2.1.9 Insentif Eksekutif

Menurut Kusumastuti (2018) Insentif eksekutif adalah bonus yang diberikan kepada manajer atau pihak eksekutif lainnya di suatu perusahaan untuk mengambil langkah sesuai wewenang yang telah diberikan dari pemilik perusahaan. Insentif ini dapat berupa bonus tahunan (bonus jangka pendek), atau juga kesempatan pemilik perusahaan melalui pembelian saham dengan harga tertentu (bonus jangka panjang). Sarwoto dalam Kusumastuti (2018) menyatakan insentif eksekutif dapat berupa material dan non material.



Menurut Jihene & Moez (2019), kompensasi manajemen (insentif eksekutif) memacu untuk perilaku yang sejalan dengan harapan pemegang saham dan menggagalkan adanya tindakan oportunisme. Insentif eksekutif dapat mengatasi konflik kepentingan yang terjadi antara pemilik perusahaan dengan manajemen, yang muncul karena adanya asimetri informasi yang diterima oleh pemilik atas informasi oleh manajemen mengenai perusahaan. Manajemen tidak akan bertindak untuk kepentingan pemegang saham jika tidak bermanfaat bagi diri mereka sendiri. Oleh karena itu, pemilik pada umumnya mengeluarkan biaya sebagai kompensasi terhadap eksekutif untuk memotivasi eksekutif meningkatkan kinerja perusahaan melalui upaya efisiensi pembayaran pajak dengan melakukan *tax avoidance* serta eksekutif lebih transparan dan terhindar dari oportunisme.

2.1.10 Kajian Pajak Dalam Islam

Pajak secara umum dan khusus telah dijelaskan sesuai dalil-dalil dalam Islam. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 29 yang berbunyi :

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ
وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا
الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya: *Perangilah orang – orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak pula kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan oleh Allah dan rasulnya dan tidak beragama dengan agama yang benar (Agama Allah). Yaitu orang – orang yang diberi alkitab kepada*



mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

Ayat diatas menjelaskan bahwa di masa pemerintahan Rasulullah, Terdapat *jizyah* yaitu pajak yang wajib dibayar oleh orang-orang non muslim kepada pemerintahan Islam dengan jaminan mereka dibiarkan beribadah dan mendapatkan keamanan. Aturan *Jizyah* yang dipungut 1 tahun sekali ditetapkan oleh kebijaksanaan pemerintah untuk kemaslahatan umum.

Kemudian, kepatuhan menaati aturan pemerintah dijelaskan dalam surat

An-Nisa ayat 59 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى
الْاَمْرِ مِنْكُمْ فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِىْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ
كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*

Dari ayat diatas, dijelaskan bahwa kita sebagai umat muslim wajib menaati perintah Allah, Rasullullah dan *ulil amri*. *Ulil amri* di sebut juga pemimpin. Pajak menjadi wajib karena sebagai bentuk kepatuhan kepada pemimpin, dalam artian pemimpin yang membawa kemaslahatan untuk umatnya. Penulis berpendapat selama mengikuti aturan, dan sesuai hukum yang berlaku, pajak diperbolehkan dan harus ditaati untuk kepentingan dan kesejahteraan bersama. Hal itu karena



pada akhirnya hasil dari pemungutan pajak akan dinikmati lagi oleh masyarakat melalui pelayanan pemerintah.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai *Tax Avoidance* telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti terdahulu yang menghasilkan temuan yang berbeda-beda dengan berbagai macam variabel, diantaranya :

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Metode Penelitian, Sampel & Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian	Persamaan /Perbedaan
1	Mayarisa Oktamawati (2017) Sumber : Jurnal Akuntansi Bisnis (Jurnal Nasional) Vol. 15, No. 1, Maret, (2017)	Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Metode penelitian yaitu analisis linier berganda menggunakan SPSS. Sampel yang diambil Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2014, terdapat 540 perusahaan yang diperoleh secara purposive. Variabel Independen:	Karakter eksekutif, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .	Persamaan: Variabel independen yaitu, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas Variabel dependen yaitu, <i>Tax Avoidance</i> Perbedaan : Variabel Karakter Eksekutif, Komite Audit, Pertumbuhan penjualan, Intensitas Aset Tetap

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Variabel Dependen : <i>Tax Avoidance</i>		dan Insentif Eksekutif
2. Kimsen, Imas Kismanah, Siti Masitoh (2018) Sumber : Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi (Jurnal Internasional) Vol. 4 No. 1, Juni 2018, Hal. 29-36 E-ISSN: 2502-4159	Profitability, <i>Leverage</i> , Size Of Company Towards Tax Avoidance	Metode penelitian yaitu analisis regresi data panel Sampel yang diambil perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016 Variabel Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : <i>Tax Avoidance</i>	Profitabilitas, berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> , <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>Tax Avoidance</i> Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Persamaan : Variabel independen yaitu : Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : <i>Tax Avoidance</i> Perbedaan : Variabel Independen yaitu Intensitas Aset Tetap dan Insentif Eksekutif
3. Mafiah Fitri Handayani, Titik Mildawati (2018) Sumber : Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (Jurnal	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	Metode penelitian yaitu analisis linier berganda menggunakan SPSS. Sampel yang diambil perusahaan bursa efek	Profitabilitas, <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak Ukuran perusahaan berpengaruh	Persamaan : Variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, <i>leverage</i> Variabel dependen yaitu

<p>Nasional) e-ISSN : 2460-0585 Volume 7, Nomor 2, Februari 2018</p>			<p>Indonesia pada sektor perusahaan manufaktur sebanyak 50 perusahaan.</p> <p>Variabel Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Dan Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Dependen : Penghindaran Pajak</p>	<p>terhadap penghindaran pajak</p>	<p>Penghindaran Pajak</p> <p>Perbedaan : Variabel independen : Intensitas Aset Tetap dan Insentif Eksekutif</p>
<p>4. Melyana Tunjungsari Kusumastuti (2018)</p> <p>Sumber : Jurnal Seminar Nasional dan Call for Paper: Manajemen , Akuntansi dan Perbankan (Jurnal Nasional) 2018</p>	<p>Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , Karakter Eksekutif, Insentif Eksekutif Dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i></p>	<p>Metode penelitian yaitu, analisis linier berganda dengan SPSS.</p> <p>Sampel yang diambil perusahaan bursa efek Indonesia pada sektor perusahaan manufaktur periode 2011-2014 dengan 222 perusahaan.</p> <p>Variabel Independen : <i>Corporate Governance</i>, Karakter Eksekutif, Insentif Eksekutif Dan <i>Leverage</i></p>	<p>Tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i>, insentif eksekutif berpengaruh positif pengaruh signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i></p> <p>karakter eksekutif dan <i>leverage</i> tidak pengaruh signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i></p>	<p>Persamaan : Variabel Independen yaitu Insentif Eksekutif Dan <i>Leverage</i> dependen yaitu <i>Tax Avoidance</i></p> <p>Perbedaan : Variabel Independen yaitu <i>Corporate Governance</i> , Karakter Eksekutif, Intensitas Aset Tetap</p>	



1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Penulis	Judul	Metode Penelitian	Variabel	Variabel
				Dependen :	Independen :
5.	Ferchichi Jihene, Dabboussi Moez (2019) Sumber : International Journal of Economics and Financial Issues (Jurnal Internasional) ISSN: 2146-4138 Vol.9(1), January, (2019)	The Moderating Effect of Audit Quality on CEO Compensation and Tax Avoidance: Evidence from Tunisian Context	Metode penelitian yaitu metode data panel menggunakan estimasi GLS. Sampel yang diambil perusahaan yang terdaftar di bursa saham Tunisia periode 2013-2016 dengan 67 perusahaan.	Kompensasi CEO berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak	Persamaan : Variabel Independen yaitu Kompensasi CEO (insentif eksekutif) Variabel Dependen : <i>Tax avoidance</i> Perbedaan : Variabel Independen yaitu Profitabilitas, ukuran perusahaan, <i>Leverage</i> , intensitas aset tetap
6.	Kiki Eka Putri , Sochib , Moh. Yahdi (2019) Sumber : Progress Conference (Jurnal Nasional) E-ISSN : 2622-304X, Vol. 2, Juli 2019	Pengaruh Intensitas Aset Tetap, <i>Leverage</i> , <i>Return On Asset</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Dagang Besar Yang	Metode penelitian yaitu analisis linier berganda dengan SPSS Sampel yang diambil perusahaan dagang besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 dengan	Intensitas Aset Tetap, <i>Leverage</i> , dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. <i>Return On Asset</i> berpengaruh terhadap	Persamaan : Variabel Independen yaitu profitabilitas, Intensitas aset tetap, <i>Leverage</i> Variabel dependen yaitu Penghindaran Pajak Perbedaan :

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	12 perusahaan. Variabel Independen : Intensitas Aset Tetap, <i>Leverage</i> , <i>Return On Asset</i> , Dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : Penghindaran Pajak	Penghindaran Pajak.	Variabel Independen yaitu insentif eksekutif
Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Dan Insentif Eksekutif Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2009-2018)	Metode penelitian yaitu analisis linier berganda. Sampel yang diambil perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2019 Variabel Independen : <i>Corporate Governance</i> Dan Insentif Eksekutif Variabel Dependen : <i>Tax Avoidance</i>	Tata kelola perusahaan diproksikan dengan kepemilikan institusional dan Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> Kepemilikan manajerial efek negatif pada <i>Tax Avoidance</i> . Sedangkan insentif eksekutif berpengaruh positif terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Persamaan : Variabel Independen yaitu Insentif Eksekutif Variabel dependen yaitu <i>Tax Avoidance</i> Perbedaan : Variabel independen yaitu <i>Corporate Governance</i> , <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, profitabilitas, intensitas aset tetap.



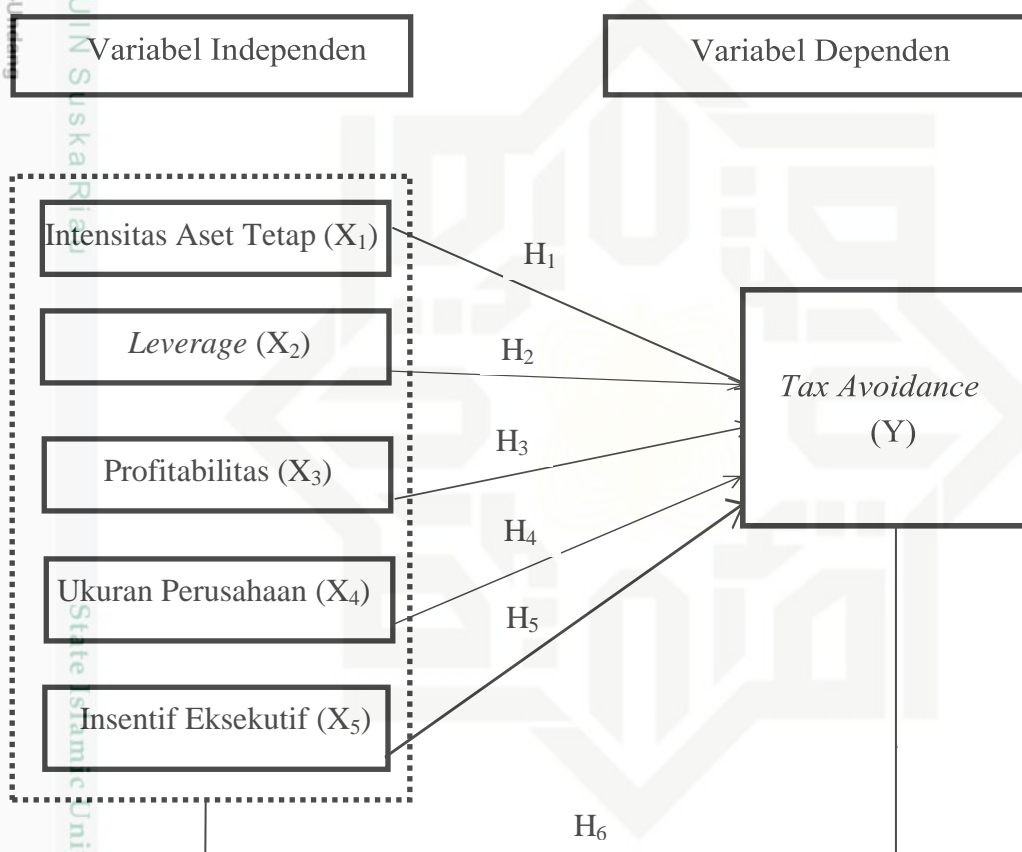
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	<p>Cicik Suciarti, Elly Suryani, Kurnia (2020)</p> <p>Sumber : Journal of Accounting Auditing and Business (Junal Internasional) Vol.3, No.2, ISSN: 2614-3844</p>	<p>The Effect of Leverage, Capital Intensity and Deferred Tax Expense on Tax Avoidance</p>	<p>Metode penelitian yaitu analisis linier berganda dengan <i>Eviews</i> 10</p> <p>Sampel yang diambil perusahaan sub sektor otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2018)</p> <p>Variabel Independen : <i>Leverage</i>, Intensitas Modal, Pajak Tangguhan</p> <p>Variabel Dependen : <i>Tax Avoidance</i></p>	<p><i>Leverage</i>, modal intensitas, dan beban pajak tangguhan berpengaruh dan signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> secara simultan.</p> <p>Intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> dengan arah negatif. <i>Leve</i> <i>rage</i> da Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i></p>	<p>Persamann : Variabel Independen yaitu <i>leverage</i> Variabel dependen yaitu <i>tax avoidance</i></p> <p>Perbedaan : Variabel independen yaitu Intensitas Modal, Pajak Tangguhan, Intensitas aset tetap profitabilita s, ukuran perusahaan, insentif eksekutif</p>
9.	<p>Laurensius Yoga Dwi Saputra (2020)</p> <p>Sumber : Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (Skripsi)</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Studi Empiris Pada Perusahaan</p>	<p>Metode penelitian yaitu analisis linier berganda dengan <i>SPSS</i> versi 24.</p> <p>Sampel yang diambil perusahaan subsektor makanan dan minuman yang</p>	<p>Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i></p>	<p>Persamaan : Variabel independen yaitu Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Variabel dependen yaitu <i>Tax Avoidance</i></p> <p>Perbedaan :</p>

Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018	terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018 yaitu 13 perusahaan. Variabel Independen : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : <i>Tax Avoidance</i>		Variabel dependen yaitu Intensitas Aset Tetap, <i>Leverage</i> , Insentif eksekutif,
10. Friyanka Viryatama (2020) Sumber : Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang (Skripsi)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)	Metode penelitian yaitu analisis linier berganda dengan SPSS Sampel yang diambil perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018) dengan 33 perusahaan. Variabel Independen : Intensitas Aset Tetap, Karakter Eksekutif, Koneksi Politik Dan <i>Leverage</i> Variabel Dependen : <i>Tax Avoidance</i>	Profitabilitas dan <i>capital intensity</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> Persamaan : Variabel Independen yaitu profitabilitas, dan <i>leverage</i> Variabel dependen yaitu <i>tax avoidance</i> Perbedaan : Variabel independen yaitu <i>capital intensity</i> ukuran perusahaan, insentif eksekutif

2.3 Kerangka Pemikiran

Didasari landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini menguji pengaruh Intensitas Aset Tetap, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Insentif Eksekutif terhadap *Tax Avoidance*. Maka kerangka berpikir yang digunakan adalah sebagai berikut :



Keterangan:



= Uji Secara Parsial



= Uji Secara Simultan



2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2012:93) adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, yang kemudian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dinyatakan sementara karena jawaban didasarkan pada teori yang relevan, bukan didasarkan pada fakta empiris, sehingga hipotesis disebut juga sebagai jawaban teoritis dari rumusan masalah penelitian.

2.4.1 Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap *Tax Avoidance*.

Intensitas aset tetap adalah gambaran besarnya aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Intensitas kepemilikan aset tetap dapat mempengaruhi beban pajak perusahaan karena adanya beban depresiasi yang melekat pada aset tetap. Aset tetap cenderung mengalami penyusutan dan biaya penyusutan yang dapat dijadikan pengurang dari beban pajak (Damayanti & Gazali dalam Afifah & Hasymi, 2020).

Rodriguez & Arias (2012) menjelaskan bahwa perusahaan dapat meminimalisir pajak setiap tahunnya dengan biaya depresiasi atau penyusutan yang terdapat dalam aset tetap. Artinya, besarnya jumlah aset tetap suatu perusahaan berpengaruh terhadap jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan karena mendapatkan keuntungan dari beban penyusutan yang ditanggung perusahaan. Beban penyusutan yang besar, akan mengurangi laba perusahaan sehingga besarnya pajak yang dibayarkan perusahaan akan rendah. Sehingga, melalui intensitas aset tetap perusahaan dapat melakukan praktik *tax avoidance*. Penelitian Baihaqqi & Mildawati (2019) membuktikan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh terhadap *tax avoidance*.



H1 : Intensitas Aset Tetap berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019

2.4.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam melakukan pengelolaan dan pelunasan atas kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek dan berguna untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang.

Penelitian oleh Pratiwi et. al (2020) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Besarnya beban pajak di suatu perusahaan dipengaruhi oleh utang perusahaan. Adanya hutang dalam perusahaan menimbulkan beban bunga. Dalam perpajakan, beban bunga disebut biaya deductible expense, artinya biaya yang dapat mengecilkan besaran Penghasilan Kena Pajak (PKP) yang akan menyebabkan tarif pajak efektif sebuah perusahaan menjadi rendah (Afifah dan Hasymi, 2020).

Dari uraian diatas, hipotesis pada penelitian ini adalah:

H2: *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dari kegiatan yang dilakukannya. Profitabilitas di proksikan dengan ROA (*Return On Asset*). Semakin tinggi ROA, semakin tinggi keuntungan perusahaan sehingga semakin baik pengelolaan aset perusahaan. Apabila ROA perusahaan



tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi, dengan laba yang tinggi menyebabkan beban pajak yang harus dibayar juga akan tinggi. Oleh karena itu perusahaan akan melakukan *tax avoidance* (Saputri, 2018).

Pada penelitian Rosalina et. al (2019) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri et. al (2019) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sifat pendapatan dengan pajak yang berbanding lurus di suatu perusahaan, menyebabkan perusahaan dengan laba yang tinggi cenderung memiliki *tax burden* yang tinggi. (Ardyansah dan Zulaikha dalam Afifah dan Hasymi, 2020).

Dari uraian diatas, hipotesis pada penelitian ini adalah:

H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari aset perusahaan. Dari besarnya aset yang dimiliki suatu perusahaan dapat diketahui besar atau kecilnya suatu ukuran perusahaan karena, besarnya aset yang di miliki perusahaan akan meningkatkan jumlah produktifitas perusahaan. Menurut Noviyani & Muid, (2019), semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks, sehingga memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan tindakan *tax avoidance* dari setiap transaksi.



Perusahaan yang memiliki beban pajak rendah ukurannya relatif besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi, hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu membantu perusahaan guna menekan beban pajak (Rosalina et. al, 2019).

Pada penelitian Rosalina et. al (2019) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Oktamawati (2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Dari uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

2.4.5 Pengaruh Insentif Eksekutif Terhadap Tax Avoidance

Insentif eksekutif adalah bonus yang diberikan kepada manajer atau pihak eksekutif berupa material dan non material. Adanya pemberian insentif yang tepat, dapat memberi dorongan kepada manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui efisiensi pembayaran pajak. Oleh karena itu, pemilik pada umumnya mengeluarkan biaya sebagai kompensasi terhadap eksekutif untuk memotivasi eksekutif meningkatkan kinerja perusahaan melalui upaya efisiensi pembayaran pajak dengan melakukan *tax avoidance*.

Jihene dan Moez (2019) menjelaskan bahwa pemilik pada umumnya mengeluarkan biaya sebagai kompensasi terhadap manajemen dengan tujuan agar



manajemen dapat lebih transparan dan meningkatkan kinerja manajemen. Adanya kebijakan pemberian insentif yang tepat, prinsipal berharap manajemen dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui efisiensi pembayaran pajak perusahaan. Penelitian Subekti & Amin (2019) menyatakan bahwa insentif eksekutif berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Jihene dan Moez (2019), membuktikan bahwa kompensasi CEO (insentif eksekutif) berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dengan indikator tarif pajak efektif.

Dari uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H5: Insentif Eksekutif berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

2.4.6 Pengaruh Intensitas Aset Tetap, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Insentif Eksekutif secara Simultan Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan uraian diatas yang menjelaskan hasil-hasil penelitian yang mendukung hipotesis-hipotesis parsial dan teori-teori yang memperkuat maka hipotesis ke lima dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H6 : Intensitas Aset Tetap, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Insentif Eksekutif secara Simultan berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Definisi penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012:12) yaitu penelitian dengan menyajikan data berupa angka-angka dan analisis statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.

3.1.2 Sumber Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2020:115), merupakan wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari, dan diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Total populasi dalam penelitian ini adalah 728 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2012:116), merupakan bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar berturut-turut di BEI selama periode penelitian 2017-2019.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian 2017-2019.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang memenuhi data yang diperlukan dalam setiap variabel penelitian

Tabel 3.1

Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019

No.	Kode Perusahaan	Tahun Penelitian			Kesimpulan Sampel
		2017	2018	2019	
1.	ADRO	√	√	√	Termasuk
2.	ARII	√	√	√	Termasuk
3.	ATPK	√	√	×	Tidak termasuk
4.	BORN	√	√	×	Tidak termasuk
5.	BOSS	×	√	√	Tidak termasuk
6.	BSSR	√	√	√	Termasuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	BUMI	√	√	√	Termasuk
8.	BYAN	√	√	√	Termasuk
9.	DEWA	√	√	√	Termasuk
10.	DOID	√	√	√	Termasuk
11.	DSSA	√	√	√	Termasuk
12.	FIRE	√	√	√	Termasuk
13.	GEMS	√	√	√	Termasuk
14.	GTBO	√	√	√	Termasuk
15.	HRUM	√	√	√	Termasuk
16.	INDY	√	√	√	Termasuk
17.	ITMG	√	√	√	Termasuk
18.	KKGI	√	√	√	Termasuk
19.	MBAP	√	√	√	Termasuk
20.	MYOH	√	√	√	Termasuk
21.	PKPK	√	√	√	Termasuk
22.	PTBA	√	√	√	Termasuk
23.	PTRO	√	√	√	Termasuk
24.	SMMT	√	√	√	Termasuk
25.	TOBA	√	√	√	Termasuk
26.	APEX	√	√	√	Termasuk
27.	ARTI	√	√	√	Termasuk
28.	BIPI	√	√	√	Termasuk
29.	ELSA	√	√	√	Termasuk
30.	ENRG	√	√	√	Termasuk
31.	ESSA	√	√	√	Termasuk
32.	MEDC	√	√	√	Termasuk
33.	MITI	√	√	√	Termasuk
34.	RUIS	√	√	√	Termasuk
35.	SURE	×	√	√	Tidak termasuk
36.	WOWS	×	×	√	Tidak termasuk
37.	ANTM	√	√	√	Termasuk
38.	BRMS	√	√	√	Termasuk
39.	CITA	√	√	√	Termasuk
40.	CKRA	√	√	√	Termasuk
41.	DKFT	√	√	√	Termasuk
42.	IFSH	×	×	√	Tidak termasuk
43.	INCO	×	√	√	Tidak termasuk
44.	MDKA	√	√	√	Termasuk
45.	PSAB	√	√	√	Termasuk
46.	SMRU	√	√	√	Termasuk
47.	TINS	√	√	√	Termasuk
48.	ZINC	√	√	√	Termasuk
49.	CTTH	√	√	√	Termasuk
50.	SIAP	√	√	×	Tidak termasuk

Sumber : Data IDX Fact Book 2019

Dari tabel diatas, diperoleh 42 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria pertama yaitu Perusahaan Pertambangan yang terdaftar berturut-turut di BEI selama periode penelitian tahun 2017-2019.

Prosedur dalam pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan diatas, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Prosedur Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar berturut-turut di BEI selama periode penelitian 2017-2019	42
2	Perusahaan sektor pertambangan yang mengalami kerugian selama periode penelitian 2017-2019	(15)
3	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak memenuhi data yang diperlukan dalam setiap variabel penelitian	(6)
Jumlah Sampel Penelitian		21
Jumlah Tahun Observasi		3
Jumlah Data Penelitian		63

Sumber : Data IDX Fact Book 2019

Dalam penyeleksian sampel yang telah dilakukan, di peroleh 21 sampel yang memenuhi kriteria untuk sampel dalam penelitian ini. Maka, jumlah data penelitian yang dilakukan selama 3 periode ini adalah sebanyak 63 data.

Tabel 3.3 Data Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
3.	BYAN	Bayan Resouces Tbk

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	DEWA	Darma Henwa Tbk
5.	DOID	Delta Dunia Tbk
6.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
7.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
8.	HRUM	Harum Energy Tbk
9.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
10.	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
11.	MBAP	Mitrabara Adipadana Tbk
12.	MYOH	Samindo Resources Tbk <i>d.h Myoh Technology Tbk.</i>
13.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
14.	PTRO	Petrosea Tbk
15.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
16.	ELSA	Elnusa Tbk
17.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
18.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
19.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
20.	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
21.	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber : Data IDX Fact Book 2019

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dokumentasi, yaitu bentuk penelitian yang bersifat teoritis yang sumber datanya dari buku, literatur-literatur, pendapat para ahli, jurnal-jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Observasi non partisipant dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan dengan metode *Non Participant Observation* artinya metode yang dilakukan peneliti dengan hanya mengamati data yang telah tersedia tanpa ikut menjadi bagian yaitu dengan mencatat data yang diterbitkan di BEI. Data diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.



3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat satu variabel dependen (Y), dan empat variabel independen (X) yang akan diteliti.

Variabel dependen (variabel terikat) menurut Sugiyono (2012:59) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Tax Avoidance*. Sedangkan variabel independen menurut Sugiyono (2012:59), merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah intensitas aset tetap, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan insentif eksekutif.

3.4.1 Tax Avoidance

Menurut Kusumastuti (2018), *tax avoidance* merupakan tindakan penghindaran pajak yang memenuhi ketentuan perpajakan dan menggunakan strategi di bidang perpajakan yang digunakan. Tindakan tersebut dilakukan dengan memanfaatkan celah pajak (*tax loopholes*) untuk mengurangi atau meminimalkan kewajiban perpajakan tanpa melanggar hukum pajak.

Tax Avoidance dalam penelitian ini diukur menggunakan tarif pajak efektif (ETR). ETR merupakan alat yang sering digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan bisa melakukan *tax avoidance*. Semakin kecil nilai ETR, menandakan penghindaran pajak pada perusahaan semakin besar, begitu pula sebaliknya (Hanlon & Heitzman dalam Astuti & Aryani, 2017). Penggunaan ETR diharapkan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai beban pajak yang akan berdampak pada laba akuntansi yang dilihat dalam laporan

keuangan. ETR menurut Hanlon & Heitzman (2010) dihitung menggunakan

rumus :

$$\text{Tarif Pajak Efektif} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Beban pajak dan laba sebelum pajak pada perhitungan Tarif pajak efektif (ETR) adalah beban pajak yang tercantum dalam laporan laba/rugi perusahaan.

3.4.2 Intensitas Aset Tetap

Intensitas kepemilikan aset tetap dapat mempengaruhi beban pajak perusahaan karena adanya beban depresiasi yang melekat pada aset tetap. Aset tetap cenderung mengalami penyusutan dan biaya penyusutan yang dapat dijadikan pengurang dari beban pajak (Damayanti & Gazali dalam Afifah & Hasymi, 2020). Intensitas aset tetap menurut Putri et. al (2019) dihitung dengan rumus:

$$\text{Intensitas Aset Tetap} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Total aset tetap yaitu jumlah aset tetap yang dimiliki perusahaan yang tercantum dalam neraca meliputi tanah, bangunan dan peralatan. Total aset dalam penghitungan intensitas aset tetap menggunakan nilai total aset perusahaan yang tercantum dalam neraca perusahaan.

3.4.3 Leverage

Leverage menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan mulai dari hutang jangka panjang atau jangka pendek serta

kemampuan perusahaan mengelola utang tersebut (Wiagustini dalam Sinaga dan Surakarta, 2018).

Pada penelitian ini pengukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* perusahaan adalah *Debt Ratio* (total hutang), Menurut Hanafi dan Halim (2018:79), rumus total hutang sebagai berikut:

$$\text{Total Hutang} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

Total kewajiban yang digunakan untuk menghitung leverage adalah total hutang perusahaan yang tertera dalam neraca baik hutang jangka pendek dan jangka panjang. Total aset dalam perhitungan yaitu total aset lancar dan aset tidak lancar yang dimiliki oleh perusahaan yang tercantum dalam neraca keuangan perusahaan.

3.4.4 Profitabilitas

Profitabilitas menurut Kasmir dalam Rahmawati et al. (2020), merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba menjadi sangat bagi perusahaan karena dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dan kesuksesan suatu perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang. Tingginya tingkat profitabilitas tentu akan menggambarkan laba yang tinggi, sehingga analisis profitabilitas akan menjadi sangat penting bagi investor jangka panjang.

Pada penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* atau ROA. *Return On Asset* dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola

aset yang dimiliki. Tingginya ROA yang dicapai oleh perusahaan menandakan pengelolaan aset perusahaan yang baik. Menurut Hanafi dan Halim (2018:81), untuk menghitung ROA dapat menggunakan perbandingan penghasilan setelah pajak dengan total aset dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.5 Ukuran Perusahaan

Besarnya aset yang dimiliki suatu perusahaan dapat diketahui besar atau kecilnya suatu ukuran perusahaan. Aset berguna untuk menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan karena tingkat kestabilan yang ada pada aset dibandingkan dengan yang lainnya dan berkesinambungan antara periode satu dengan periode berikutnya (Afifah dan Hasymi, 2020).

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan menurut Putri et. al (2019) dihitung dengan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN Total Aset}$$

Total aset dalam perhitungan yaitu total aset lancar dan aset tidak lancar yang dimiliki oleh perusahaan yang tercantum dalam neraca keuangan perusahaan.

3.4.6 Insektif Eksekutif

Jihene dan Moez (2019) menjelaskan bahwa prinsipal mengeluarkan biaya sebagai insentif terhadap manajemen dengan tujuan agar manajemen dapat lebih transparan dan meningkatkan kinerja manajemen. Dengan adanya pemberian



insentif yang tepat, prinsipal berharap manajemen dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui efisiensi pembayaran pajak perusahaan.

Dalam penelitian ini, rumus mengukur insentif eksekutif mengikuti pendekatan yang dilakukan oleh Armstrong et.al. (2012), yang dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Insentif Eksekutif} = \text{LN Kompensasi diterima eksekutif selama 1 tahun}$$

Cara mengukur insentif eksekutif menggunakan logaritma natural dari total kompensasi yang diterima selama setahun oleh eksekutif perusahaan (Dewan Direksi dan Dewan Komisaris).

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data menurut Sugiyono (2012:206) adalah kegiatan yang dilakukan setelah semua data responden terkumpul. Kegiatan analisis data yang dilakukan yaitu mengelompokkan data berdasar variabel dan responden, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *times series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang). Metode analisis data yang dilakukan dibantu dengan program pengolah data statistis yang dikenal sebagai *Eviews versi 9*. Penjelasan tentang metode analisis data yang digunakan yaitu :



3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2012:206) adalah statistik yang menganalisa dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Menurut Ghozali (2013:19) statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan deskripsi data dari keseluruhan variabel yang ada pada penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan apabila terdapat lebih dari dua variabel independen, yang dimaksudkan untuk memenuhi apakah data yang akan digunakan layak untuk dianalisis. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan. Menurut Ariawaty & Evita (2018:20), Terdapat empat uji asumsi klasik, diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah data dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak (Ariawaty dan Evita, 2018:21). Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai ter-standarisasi sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Biasanya, tidak terpenuhinya normalitas data dikarenakan distribusi data tidak normal.

Keputusan distribusi normal residual dapat membandingkan antara

nilai probabilitas JB (*Jarque-Bera*) hitung dan nilai alpha 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka signifikan H_0 diterima bahwa residual berdistribusi normal
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak bahwa residual tidak berdistribusi normal

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah variabel independent pada model regresi saling berkorelasi. Tidak dibenarkan terdapat korelasi antara setiap variabel independen pada model regresi. Jika terjadi korelasi antara variabel independent, maka variabel tersebut tidak orthogonal (Ariawaty dan Evita, 2018:26). Variabel orthogonal yaitu variabel independent yang nilai korelasi antar sesamanya sama dengan nol. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas yaitu dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dengan kriteria apabila antar variabel independent terdapat korelasi yang tinggi (diatas 0,9), maka terindikasi adanya multikolinieritas. Selain itu dapat juga dilihat dari nilai *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) yang memiliki kriteria keputusan diantaranya:

1. Jika *tolerance value* > 0.1 dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.
2. Jika *tolerance value* < 0.1 dan $VIF > 10$, maka terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.



3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ariawaty dan Evita (2018:28), Uji heterokedastisitas adalah alat uji model regresi yang berguna untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas (memiliki varian yang sama) atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas (memiliki varian yang sama tidak sama).

Dalam mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Absolute yaitu nilai mutlak, sedangkan residual merupakan selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi. Apabila hasil tingkat kepercayaan uji glejser $> 0,05$ maka tidak terdapat heterokedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokolerasi

Menurut Ariawaty dan Evita (2018:30), Uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara residu pada periode saat ini (t) dengan residu pada periode satu periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi harus terbebas dari gejala autokorelasi. Algifari dalam Ariawaty dan Evita menjelaskan bahwa dalam mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji statistik yaitu uji *Durbin-Watson* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $dw < dl$, maka terjadi autokorelasi negatif
- Jika $dl < dw < du$, maka tidak dapat disimpulkan
- Jika $du < dw < 4-du$, maka tidak terjadi autokorelasi negatif dan positif



d. Jika $4-du > dw < 4-dl$, maka tidak dapat disimpulkan

e. Jika $4-dl < dw$, maka terjadi autokorelasi positif

3.5.3 Model Regresi Data Panel

Ada tiga pendekatan yang digunakan dalam estimasi regresi data panel yaitu Model *Common Effect*, Model *Fixed effect*, dan Model *Random Effect*.

3.5.3.1 Model Common Effect

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) adalah pendekatan model data panel yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara data *times series* dan *cross-section* tanpa memperhatikan perbedaan antara waktu dengan individu. Model persamaan regresinya yaitu:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

3.5.3.2 Model Fixed Effect

Model *Fixed Effect* merupakan model dengan asumsi bahwa perbedaan individu di akomodasi adanya perbedaan intersep namun, tetap mengasumsikan bahwa koefisien *slope* adalah konstan. Teknik mengestimasi data panel ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersep sama antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan variabel dummy adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \beta_{ndit} + e_{it}$$



3.5.3.3 Model *Random Effect*

Model *Random Effect* akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (perusahaan). Model *random effect* menggunakan variabel gangguan (error terms), Keuntungan yang didapat jika menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Berikut model *Random effect* dilihat sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it} + \mu_i$$

3.5.4 Pemilihan Model Data Panel

Dalam memilih model yang tepat digunakan untuk mengelola data panel, ada beberapa pengujian yang dapat dilakukan menggunakan alat uji sebagai berikut :

3.5.4.1 *Chow Test*

Chow test adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Common Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect atau Pooling}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Apabila nilai *p-value cross section* Chi Square $< \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability* (p-value) F test $< \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang digunakan yaitu model *Fixed Effect*. apabila nilai *p-value cross section* Chi Square $\geq \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability* (p-value) F test $\geq \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model



yang digunakan yaitu model *Common Effect*.

3.5.4.2 Hausman Test

Hausman test adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Random Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random Effect}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Apabila nilai *p-value cross section random* $< \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang digunakan yaitu model *Fixed Effect*. Apabila nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu model *Random Effect*.

3.5.4.3 LM Test

Uji *Lagrange multiplier* (LM) merupakan uji yang berguna untuk mengetahui apakah *random effect model* atau *common effect model* yang paling tepat digunakan. Uji ini berdasarkan distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

$$H_0 : \text{Common Effect}$$

$$H_1 : \text{Random Effect}$$

Apabila nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-squares*, maka kita menolak hipotesis nol, yang menandakan estimasi yang tepat

untuk model regresi data panel adalah *random effect* dari pada *common effect*.

Begitu pula sebaliknya, apabila nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol, yang menandakan estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah *common effect* bukan *random effect*.

3.5.5 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Astuti et al. (2017), Data panel adalah data dari gabungan data *cross section* dan data *time series* yang dapat menyediakan data lebih banyak sehingga menghasilkan *degree of freedom* atau derajat kebebasan yang lebih besar. Data *times series* adalah data yang terdiri dari beberapa periode atau runtut waktu, data *cross-section* adalah data dari objek yang dikumpulkan pada periode tertentu. Model persamaan model regresi data panel pada penelitian ini yaitu :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Tax Avoidance

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = Koefisien Regresi

X_{1it} = Intensitas Aset Tetap

X_{2it} = Leverage

X_{3it} = Profitabilitas

X_{4it} = Ukuran Perusahaan



X_{5it}

= Insentif Eksekutif

e_{it}

= eror (Kesalahan pengganggu)

3.5.6 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis model regresi linier berganda dengan bantuan alat statistic *views versi 9*. Uji Hipotesis dilakukan untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan menerima atau menolak hipotesis. Untuk itu, terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial, dan simultan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.5.6.1 Uji Parisal (uji t)

Menurut Ghozali (2013:99), Uji parsial berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian uji t dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila $t_{itung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menandakan terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.
- Apabila $t_{itung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menandakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.



3.5.6.2 Uji Simultan (uji f)

Menurut Ghazali (2013:101), uji simultan berguna untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian uji f ini dilakukan dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menandakan bahwa variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menandakan bahwa variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menurut Ghazali (2013:97), berguna untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan angka satu. Apabila nilai koefisien determinasi kecil, menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Apabila koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, apabila koefisien determinasi mendekati angka satu atau sama dengan satu, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap

variabel dependen. Uji ini digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan besarnya kontribusi pengaruh variabel independen yaitu intensitas aset tetap, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan insentif eksekutif terhadap variabel dependen yaitu *tax avoidance* besarnya koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R-Squared* pada koefisien regresinya.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas aset tetap, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan insentif eksekutif terhadap *tax avoidance* secara parsial dan simultan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 dengan sampel 21 perusahaan. Pengujian ini menggunakan analisis regresi data panel menggunakan bantuan *Eviews 9*. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Intensitas aset tetap secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance* sehingga H1 diterima. Perusahaan dengan intensitas aset tetap yang tinggi, memiliki tingkat *tax avoidance* yang tinggi karena aset tetap perusahaan akan menimbulkan biaya depresiasi yang merupakan beban yang dapat menjadi pengurang terhadap pembayaran pajak perusahaan. Semakin tinggi tingkat aset tetap yang dimiliki semakin rendah pula pajak yang dibayarkan.
2. *Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance* sehingga H2 diterima. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan mempengaruhi adanya praktik *tax avoidance* karena adanya beban bunga yang ditimbulkan dari hutang tersebut yang dapat menjadi pengurang dalam pembayaran pajak perusahaan. Maka perusahaan dengan rasio *leverage* tinggi cenderung melakukan praktik *tax avoidance*.

3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga H3 diterima. Perusahaan dengan rasio *return on assets* yang tinggi menyebabkan semakin rendahnya tingkat *tax avoidance* karena pajak penghasilan perusahaan akan dikenakan berdasarkan besarnya penghasilan yang diterima oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat melakukan *tax planning* sehingga dapat memperoleh pajak yang optimal yang menyebabkan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak menurun.
4. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* sehingga H4 ditolak. Perusahaan dengan ukuran besar atau kecil tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* karena membayar pajak adalah sebuah kewajiban bagi seluruh warga negara, baik wajib pajak pribadi maupun badan. Perusahaan besar maupun kecil memiliki kewajiban yang sama untuk menyetorkan pajak kepada negara, sehingga ukuran perusahaan tidak mempengaruhi keputusan manajemen dalam melakukan *tax avoidance*.
5. Insentif eksekutif secara parsial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* sehingga H5 ditolak. Perusahaan dengan jumlah insentif yang mencakup gaji, bonus, tunjangan, dan pembayaran lain yang diterima eksekutif tidak mempengaruhi eksekutif dalam melakukan penghindaran pajak karena pemberian insentif tanpa basis saham yang berlaku di Indonesia tidak efektif untuk memotivasi eksekutif dalam melakukan *tax avoidance*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Hasil uji simultan (f) menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar 0.000000 lebih kecil dari 0.05 yang artinya, intensitas aset tetap, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan insentif eksekutif berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *tax avoidance*.
7. Hasil *R-squared* sebesar 0.938769. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 93.87%, sedangkan sisanya sebesar 6.13% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini. Berdasarkan nilai *Adjusted R-squared* yaitu sebesar 0.933398, menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 93.33%, sedangkan sisanya sebesar 6.67% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, melalui Direktorat Jendral Pajak dapat lebih mengevaluasi celah-celah kebijakan perpajakan, khususnya terhadap *tax avoidance* untuk mencegah penurunan penerimaan pajak.
2. Bagi perusahaan sektor pertambangan, agar dapat memperhatikan rasio intensitas aset tetap, *leverage* dan profitabilitas agar terhindar dari *tax avoidance* yang dikategorikan dalam penggelapan pajak.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menambah periode pengamatan agar memperoleh sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian akan menjadi semakin baik
- b. Meneliti *tax avoidance* pada sektor lain agar objek penelitian lebih luas dan tidak terbatas sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih bervariasi lagi.
- c. Menjadi bahan pertimbangan untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi *tax avoidance* yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Karakter eksekutif, *Good Corporate Governance* atau Tata Kelola Perusahaan menggunakan proksi Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit dan Komite Audit.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahan Surat An-nisa ayat 59

Al-Qur'an dan terjemahan Surat At-taubah ayat 29

Affah, M.D. dan M. Hasymi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Journal of accounting Science*. [https://doi: 10.21070/jas.v4i1.398](https://doi.org/10.21070/jas.v4i1.398)

Agoes, Sukrisno. (2014). *Akuntansi Perpajakan, Edisi 3*. Jakarta : Salemba Empat.

Ariani, M., & Hasymi, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, dan Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Akuntansi, Komunikasi Ilmiah Vol, Perpajakan*.

Ariawaty, R. N., & Evita, S. N. (2018). Metode Kuantitatif Praktis. In *Pt. Bima Pratama Sejahtera*.

Armstrong, C. S., Blouin, J. L., & Larcker, D. F. (2012). The incentives for tax planning. *Journal of Accounting and Economics*. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2011.04.001>

Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2017). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*. [https://Doi.Org/10.24912/Ja.V20i3.4](https://doi.org/10.24912/Ja.V20i3.4)

Astuti, W. I., Ratnasari, V., & Wibowo, W. (2017). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Timur Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Sains Dan Seni Its*. [https://Doi.Org/10.12962/J23373520.V6i1.22977](https://doi.org/10.12962/J23373520.V6i1.22977)



Ekonomi.bisnis.com.(2019). Ini Penyebab Rendahnya Rasio Pajak Indonesia. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190727/259/1129457/ini-penyebab-rendahnya-rasio-pajak-indonesia>. (Diakses pada 27 Juli 2019, 11;47 WIB)

Fahmi, Irham. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: ALFABETA.

Fernández-Rodríguez, E., & Martínez-Arias, A. (2012). Do business characteristics determine an effective tax rate? *Chinese Economy*. <https://doi.org/10.2753/CES1097-1475450604>

Finance.detik.com. (2019). Mengenal Soal Penghindaran Pajak yang Dituduhkan KeAdaro.<https://finance.detik.com/berita-ekonomibisnis/4612708/mengenal-soal-penghindaran-pajak-yang-dituduhkan-ke-adaro> (Diakses pada Jumat 05 Juli 2019, 16:32 WIB)

Finishtya, F. C. (2019). The Role Of Cash Flow Of Operational, Profitability, And Financial Leverage In Predicting Financial Distress On Manufacturing Company In Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. <https://doi.org/10.21776/UJAM.2019.017.01.12>

Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 21 Edisi ke-7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hanlon, M. & Heitzman, S. (2010). Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*. 50, 127-178.

Harnovinsah, H., & Mubarakah, S. (2017). Dampak Tax Accounting Choices Terhadap Tax Aggressive. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24912/JA.V20i2.58>

Jihene, F., & Moez, D. (2019). The Moderating Effect Of Audit Quality On Ceo Compensation And Tax Avoidance: Evidence From Tunisian Context. *International Journal Of Economics And Financial Issues*.



Kieso, Weygandt, & Warfield. (2018). Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting. In *Salemba Empat*.

Kurniawan, Indra Suyoto. (2019). Analisis faktor yang mempengaruhi manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif. *Akuntabel*. Vol. 16, No. 2. ISSN : 2528-1135

Kusumastuti, M. T. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Karakter Eksekutif, Insentif Eksekutif Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. In *Prosiding Seminar Nasional: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan*.

Muljono, Djoko. (2010). *Panduan Brevet Pajak : Akuntansi Pajak dan Ketentuan Umum Perpajakan*. Yogyakarta : CV. Andi

Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*.

Nugraha, M. I., & Mulyani, S. D. (2019). Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5575>

Pohan, C. A. (2013). Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak Dan Bisnis. *Akarta: Pt Gramedia*. <https://doi.org/10.31294/moneter.v6i1.5353>

Rahmawati, A., Ati Sumiati, dan Sri Zulaihati . (2020). The Influencing Factors Of Tax Management In Go Public Companies On The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*. Vol. 1, No.1, hal. 86-96. ISSN: 2722-9823

Rosalina, S.W., Dhaniel Syam, Setu Setiawan. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol . 15, No.2,. E-ISSN: 2614-2252

Saputri, Friska Atika. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Intensitas Modal



Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Jasa Subsektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Ekobis Dewantara*. Vol . 1, No.6,. Juni 2018

Sinaga, R. R., & Sukartha, I. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Cir, Size, Dan Leverage Pada Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bei 2012-2015. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V22.I03.P20>

Subekti, A. M., & Amin, M. Al. (2019). Pengaruh *Corporate Governance* Dan Insentif Eksekutif Terhadap *Tax Avoidance*. *Prosiding 2nd Business And Economics Conference In Utilizing Of Modern Technology*.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Waluyo. (2014). *Akuntansi Pajak, Edisi 5*. Jakarta : Salemba Empat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

Tabulasi Data *Tax Avoidance*

No	Kode Perusahaan	Tahun	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebeleum Pajak	ETR
1	ADRO	2017	5.312.258.802.000	12.561.681.934.000	0.4229
		2018	4.977.722.301.000	11.898.724.014.000	0.4183
		2019	3.112.538.789.000	9.154.281.567.000	0.3400
2	BSSR	2017	379.777.513.098	1.469.151.397.164	0.2585
		2018	355.994.629.020	1.368.115.693.125	0.2602
		2019	153.031.367.232	582.805.315.674	0.2626
3	BYAN	2017	1.111.824.396.552	5.691.281.408.604	0.1954
		2018	2.496.857.448.519	10.089.380.030.832	0.2475
		2019	1.076.133.306.793	4.331.904.268.370	0.2484
4	DEWA	2017	108.903.420.382	146.325.578.342	0.7443
		2018	61.552.437.678	98.731.852.326	0.6234
		2019	3.244.581.512	55.661.375.843	0.0583
5	DOID	2017	539.957.329.656	1.171.700.355.370	0.4608
		2018	467.530.542.087	1.563.828.888.987	0.2990
		2019	199.961.099.676	484.416.028.075	0.4128
6	DSSA	2017	874.230.858.036	2.597.640.777.636	0.3365
		2018	1.051.013.505.564	2.775.977.247.006	0.3786



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	876.266.539.266	1.899.921.469.098	0.4612
7	GEMS	2017	597.746.407.300	2.267.019.009.800	0.2637
		2018	530.436.311.424	1.961.400.246.984	0.2704
		2019	479.848.308.432	1.395.530.945.280	0.3438
8	HRUM	2017	246.904.466.562	1.043.320.408.848	0.2367
		2018	114.088.667.442	688.463.326.134	0.1657
		2019	78.648.801.516	366.120.107.970	0.2148
9	ITMG	2017	1.481.500.896.000	4.905.121.140.000	0.3020
		2018	1.572.737.967.000	5.319.783.603.000	0.2956
		2019	825.802.806.000	2.584.307.108.000	0.3195
10	KKGI	2017	83.957.389.536	266.042.170.836	0.3156
		2018	9.329.282.883	16.216.446.483	0.5753
		2019	36.353.311.358	111.618.218.510	0.3257
11	MBAP	2017	272.140.816.584	1.066.537.280.184	0.2552
		2018	250.674.972.372	979.224.248.034	0.2560
		2019	182.813.538.407	673.345.868.264	0.2715
12	MYOH	2017	63.815.361.168	230.541.872.256	0.2768
		2018	152.323.684.065	600.201.667.449	0.2538
		2019	122.699.720.383	485.493.981.912	0.2527
13	PTBA	2017	1.598.336.000.000	6.067.783.000.000	0.2634
		2018	1.636.918.000.000	6.565.461.000.000	0.2493
		2019	1.296.496.000.000	5.285.281.000.000	0.2453



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	PTRO	2017	52.370.750.000	213.439.600.000	0.2454
		2018	164.315.088.000	499.573.440.000	0.3289
		2019	132.430.642.000	580.551.786.000	0.2281
15	TOBA	2017	255.087.096.800	815.649.119.850	0.3127
		2018	422.464.105.872	1.407.859.633.584	0.3001
		2019	265.969.192.944	874.384.388.544	0.3042
16	ELSA	2017	75.612.000.000	326.366.000.000	0.2317
		2018	75.491.000.000	351.807.000.000	0.2146
		2019	110.272.000.000	466.749.000.000	0.2363
17	RUIS	2017	16.952.556.431	37.874.919.864	0.4476
		2018	17.524.863.414	44.579.949.867	0.3931
		2019	17.566.773.598	50.653.045.141	0.3468
18	ANTM	2017	317.893.255.000	454.396.524.000	0.6996
		2018	391.075.213.000	1.265.501.806.000	0.3090
		2019	493.182.022.000	687.034.053.000	0.7178
19	MDKA	2017	269.711.344.394	852.612.301.046	0.3163
		2018	418.890.671.745	1.257.564.262.287	0.3331
		2019	544.694.371.409	1.506.558.357.926	0.3615
20	PSAB	2017	163.264.688.128	378.110.422.296	0.4318
		2018	145.063.089.219	422.565.792.192	0.3433
		2019	109.561.570.930	167.657.591.250	0.6535
21	ZINC	2017	20.572.869.059	65.813.394.752	0.3126



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2018	33.387.467.343	143.539.676.679	0.2326
2019	65.281.593.579	244.113.427.371	0.2674

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Intensitas Aset Tetap

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset Tetap	Total Aset	Hasil
1	ADRO	2017	20.359.557.242.000	92.086.382.558.000	0.2211
		2018	23.329.396.593.000	102.331.522.215.000	0.2280
		2019	23.922.594.157.000	100.238.371.345.000	0.2387
2	BSSR	2017	839.670.975.906	2.764.148.069.916	0.3038
		2018	900.075.514.200	3.591.943.460.310	0.2506
		2019	862.828.176.654	3.536.096.537.496	0.2440
3	BYAN	2017	3.515.278.411.572	12.041.640.420.720	0.2919
		2018	4.334.444.998.893	16.665.660.005.571	0.2601
		2019	4.599.929.713.489	17.766.035.749.823	0.2589
4	DEWA	2017	2.325.891.107.444	5.429.927.227.100	0.4283
		2018	2.443.311.448.632	6.016.021.574.976	0.4061
		2019	2.459.016.935.867	7.632.263.793.733	0.3222
5	DOID	2017	6.545.769.355.430	12.778.587.201.768	0.5122
		2018	9.533.349.890.280	17.161.084.646.523	0.5555
		2019	8.195.173.463.641	16.415.564.531.799	0.4992



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	DSSA	2017	5.970.855.890.856	37.083.973.140.540	0.1610
		2018	6.141.681.174.024	48.383.694.554.538	0.1269
		2019	6.175.400.448.396	53.129.249.192.304	0.1162
7	GEMS	2017	750.064.504.700	8.000.860.153.200	0.0937
		2018	1.037.387.461.248	10.145.546.829.360	0.1023
		2019	1.180.179.681.900	10.857.226.890.636	0.1087
8	HRUM	2017	1.150.038.043.158	6.563.603.712.306	0.1752
		2018	1.173.727.416.936	6.685.693.639.770	0.1756
		2019	1.070.146.359.642	6.385.869.914.844	0.1676
9	ITMG	2017	3.014.931.276.000	18.407.166.324.000	0.1638
		2018	3.291.444.414.000	20.892.144.168.000	0.1575
		2019	3.097.212.305.000	16.806.878.941.000	0.1843
10	KKGI	2017	205.041.393.120.	1.423.266.145.704	0.1441
		2018	412.831.574.019	1.698.117.665.301	0.2431
		2019	343.788.174.883	1.756.454.418.837	0.1957
11	MBAP	2017	442.260.342.984	2.178.233.377.176	0.2030
		2018	483.430.025.826	2.512.587.623.022	0.1924
		2019	414.860.776.752	2.676.321.844.389	0.1550
12	MYOH	2017	599.616.826.956	1.843.448.925.300	0.3253
		2018	618.484.103.721	2.191.353.225.138	0.2822
		2019	596.146.901.081	2.226.686.478.948	0.2677
13	PTBA	2017	6.199.299.000.000	21.987.482.000.000	0.2819



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	PTRO	2018	6.547.586.000.000	24.172.933.000.000	0.2709
			2019	7.272.751.000.000	26.098.052.000.000	0.2787
15	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	TOBA	2017	3.572.931.750.000	6.282.931.750.000	0.5687
			2018	4.319.327.592.000	8.040.512.952.000	0.5372
			2019	4.471.168.628.000	7.883.235.464.000	0.5672
16	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	ELSA	2017	1.569.071.000.000	4.855.369.000.000	0.3232
			2018	1.735.854.000.000	5.657.327.000.000	0.3068
			2019	1.819.321.000.000	6.805.037.000.000	0.2673
17	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	RUIS	2017	406.237.951.632	959.347.737.750	0.4235
			2018	373.050.828.416	990.372.318.692	0.3767
			2019	486.467.763.038	1.251.357.407.016	0.3888
18	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	ANTM	2017	14.092.994.799.000	30.014.273.452.000	0.4695
			2018	20.128.155.732.000	33.306.390.807.000	0.6043
			2019	18.865.691.270.000	30.194.907.730.000	0.6248
19	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	MDKA	2017	1.629.799.603.106	5.011.957.099.636	0.3252
			2018	3.915.308.819.988	11.562.651.315.354	0.3386
			2019	4.449.151.690.151	12.711.951.180.907	0.3500
20	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	PSAB	2017	3.935.810.413.804	12.449.771.729.702	0.3161
			2018	4.365.498.704.970	13.272.466.396.209	0.3289



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		2019	4.260.288.026.476	13.766.201.295.396	0.3095
21	ZINC	2017	236.450.580.494	712.173.968.096	0.3320
		2018	295.509.369.625	1.317.346.611.770	0.2243
		2019	377.657.346.631	1.429.301.171.225	0.2642

LAMPIRAN 3 Tabulasi Data *Leverage*

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Kewajiban	Total Aset	Total Hutang
1	ADRO	2017	36.792.135.280.000	92.086.382.558.000	0.3995
		2018	39.972.607.059.000	102.331.522.215.000	0.3906
		2019	44.912.998.190.000	100.238.371.345.000	0.4481
2	BSSR	2017	792.486.130.966	2.764.148.069.916	0.2867
		2018	1.389.599.776.575	3.591.943.460.310	0.3869
		2019	1.133.595.653.748	3.536.096.537.496	0.3206
3	BYAN	2017	5.056.239.880.908	12.041.640.420.720	0.4199
		2018	6.846.523.498.917	16.665.660.005.571	0.4108
		2019	9.160.202.403.960	17.766.035.749.823	0.5156
4	DEWA	2017	2.354.782.282.624	5.429.927.227.100	0.4337
		2018	2.670.977.231.928	6.016.021.574.976	0.4440
		2019	4.378.584.514.507	7.632.263.793.733	0.5737
5	DOID	2017	10.384.339.174.104	12.778.587.201.768	0.8126
		2018	13.371.005.593.086	17.161.084.646.523	0.7791
		2019	12.518.714.204.468	16.415.564.531.799	0.7626
6	DSSA	2017	17.388.372.819.024	37.083.973.140.540	0.4689
		2018	26.764.778.670.582	48.383.694.554.538	0.5532



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			2019	29.727.228.561.252	53.129.249.192.304	0.5595
7	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	GEMS	2017	4.041.304.749.150	8.000.860.153.200	0.5051
2018			5.575.102.309.008	10.145.546.829.360	0.5495	
2019			5.874.449.315.556	10.857.226.890.636	0.5411	
8	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	HRUM	2017	908.337.437.814	6.563.603.712.306	0.1384
2018			1.135.771.343.544	6.685.693.639.770	0.1699	
2019			677.419.848.126	6.385.869.914.844	0.1061	
9	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	ITMG	2017	5.426.299.152.000	18.407.166.324.000	0.2948
2018			6.848.716.545.000	20.892.144.168.000	0.3278	
2019			4.511.930.976.000	16.806.878.941.000	0.2685	
10	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	KKGI	2017	222.643.754.052	1.423.266.145.704	0.1564
2018			442.517.406.804	1.698.117.665.301	0.2606	
2019			458.336.307.163	1.756.454.418.837	0.2609	
11	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	MBAP	2017	521.254.165.308	2.178.233.377.176	0.2393
2018			714.318.883.848	2.512.587.623.022	0.2843	
2019			651.774.782.999	2.676.321.844.389	0.2435	
12	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	MYOH	2017	454.218.810.336	1.843.448.925.300	0.2464
2018			540.696.834.603	2.191.353.225.138	0.2467	
2019			526.608.705.493	2.226.686.478.948	0.2365	
13	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	PTBA	2017	8.187.497.000.000	21.987.482.000.000	0.3724
2018			7.903.237.000.000	24.172.933.000.000	0.3269	
2019			7.675.226.000.000	26.098.052.000.000	0.2941	
14	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	PTRO	2017	3.595.804.150.000	6.282.931.750.000	0.5723
2018			5.274.450.648.000	8.040.512.952.000	0.6560	



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	4.842.309.186.000	7.883.235.464.000	0.6143
15	TOBA	2017	2.351.448.097.750	4.719.980.279.400	0.4982
		2018	4.142.744.907.984	7.263.253.583.568	0.5704
		2019	5.152.921.913.652	8.826.579.462.048	0.5838
16	EESA	2017	1.803.449.000.000	4.855.369.000.000	0.3714
		2018	2.357.127.000.000	5.657.327.000.000	0.4167
		2019	3.228.339.000.000	6.805.037.000.000	0.4744
17	RUIS	2017	579.058.872.159	959.347.737.750	0.6036
		2018	584.415.358.540	990.372.318.692	0.5901
		2019	818.355.397.777	1.251.357.407.016	0.6540
18	ANTM	2017	11.523.869.935.000	30.014.273.452.000	0.3839
		2018	13.567.160.084.000	33.306.390.807.000	0.4073
		2019	12.061.488.555.000	30.194.907.730.000	0.3995
19	MDKA	2017	2.450.903.296.910	5.011.957.099.636	0.4890
		2018	5.444.385.958.785	11.562.651.315.354	0.4709
		2019	5.930.725.875.983	12.711.951.180.907	0.4665
20	PSAB	2017	7.719.542.474.606	12.449.771.729.702	0.6201
		2018	7.912.016.675.910	13.272.466.396.209	0.5961
		2019	8.852.692.029.303	13.766.201.295.396	0.6431
21	ZINC	2017	233.362.906.820	712.173.968.096	0.3277
		2018	729.208.535.072	1.317.346.611.770	0.5535
		2019	648.343.183.551	1.429.301.171.225	0.4536

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

Tabulasi Data Profitabilitas

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	ADRO	2017	7.249.423.132.000	92.086.382.558.000	0.1156
		2018	6.921.001.713.000	102.331.522.215.000	0.1242
		2019	6.041.742.778.000	100.238.371.345.000	0.1675
2	BSSR	2017	1.089.373.884.066	2.764.148.069.916	0.3570
		2018	1.012.121.064.105	3.591.943.460.310	0.2413
		2019	429.773.948.442	3.536.096.537.496	0.2267
3	BYAN	2017	4.579.457.012.052	12.041.640.420.720	0.4362
		2018	7.592.522.582.313	16.665.660.005.571	0.2733
		2019	3.255.770.961.577	17.766.035.749.823	0.2699
4	DEWA	2017	37.422.157.960	5.429.927.227.100	0.2465
		2018	37.179.414.648	6.016.021.574.976	0.2646
		2019	52.416.794.331	7.632.263.793.733	1.7808
5	DOID	2017	631.743.025.714	12.778.587.201.768	0.5694
		2018	1.096.298.346.900	17.161.084.646.523	1.0322
		2019	284.454.928.399	16.415.564.531.799	0.6038



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	DSSA	2017	1.723.409.919.600	37.083.973.140.540	0.0770
			2018	1.724.963.741.442	48.383.694.554.538	0.0426
			2019	1.023.654.929.832	53.129.249.192.304	0.0293
7	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	GEMS	2017	1.627.436.842.000.	8.000.860.153.200	0.0333
			2018	1.455.139.020.816	10.145.546.829.360	0.0387
			2019	928.579.539.156	10.857.226.890.636	0.0344
8	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	HRUM	2017	796.415.942.286	6.563.603.712.306	0.1297
			2018	574.374.658.692	6.685.693.639.770	0.1860
			2019	287.471.306.454	6.385.869.914.844	0.1307
9	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	ITMG	2017	3.423.620.244.000	18.407.166.324.000	0.0888
			2018	3.747.045.636.000	20.892.144.168.000	0.0840
			2019	1.758.504.302.000	16.806.878.941.000	0.1063
10	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	KKGI	2017	182.084.781.300	1.423.266.145.704	0.0658
			2018	6.887.163.600	1.698.117.665.301	0.1027
			2019	75.264.907.152	1.756.454.418.837	0.1176
11	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	MBAP	2017	794.396.463.600	2.178.233.377.176	0.1616
			2018	728.549.275.662	2.512.587.623.022	0.1446
			2019	490.532.329.857	2.676.321.844.389	0.0885
12	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	MYOH	2017	166.726.511.088	1.843.448.925.300	0.3822
			2018	447.877.983.384	2.191.353.225.138	0.3139
			2019	362.794.261.529	2.226.686.478.948	0.2836
13		PTBA	2017	4.547.232.000.000	21.987.482.000.000	0.3018



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	PTRO	2018	4.928.543.000.000	24.172.933.000.000	0.2943
			2019	3.988.785.000.000	26.098.052.000.000	0.3166
15	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber	TOBA	2017	161.068.850.000	6.282.931.750.000	1.3180
			2018	335.258.352.000	8.040.512.952.000	0.8774
			2019	448.121.144.000	7.883.235.464.000	1.4102
16	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber	ELSA	2017	250.754.000.000	4.855.369.000.000	0.4508
			2018	276.316.000.000	5.657.327.000.000	0.4387
			2019	356.477.000.000	6.805.037.000.000	0.3025
17	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber	RUIS	2017	20.922.363.433	959.347.737.750	0.4006
			2018	27.055.086.453	990.372.318.692	0.3609
			2019	33.086.271.543	1.251.357.407.016	0.4358
18	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber	ANTM	2017	136.503.269.000	30.014.273.452.000	0.3151
			2018	874.426.593.000	33.306.390.807.000	1.1818
			2019	193.852.031.000	30.194.907.730.000	0.5438
19	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber	MDKA	2017	582.900.956.652	5.011.957.099.636	0.3343
			2018	838.673.590.542	11.562.651.315.354	0.3442
			2019	961.863.986.517	12.711.951.180.907	0.3388
20	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber	PSAB	2017	214.845.734.168	12.449.771.729.702	0.2315
			2018	277.502.702.973	13.272.466.396.209	0.3151

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	58.096.020.320	13.766.201.295.396	0.1466
21	ZINC	2017	45.240.525.693	712.173.968.096	0.3526
		2018	110.152.209.336	1.317.346.611.770	0.2163
		2019	178.831.833.792	1.429.301.171.225	0.2611

LAMPIRAN 5

Tabulasi Data Ukuran Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset	LN (Total Aset)
1	ADRO	2017	92.086.382.558.000	32.1537
		2018	102.331.522.215.000	32.2592
		2019	100.238.371.345.000	32.2386
2	BSSR	2017	2.764.148.069.916	28.6478
		2018	3.591.943.460.310	28.9097
		2019	3.536.096.537.496	28.8940
3	BYAN	2017	12.041.640.420.720	30.1194
		2018	16.665.660.005.571	30.4444
		2019	17.766.035.749.823	30.5083
4	DEWA	2017	5.429.927.227.100	29.3229
		2018	6.016.021.574.976	29.4254
		2019	7.632.263.793.733	29.6634
5	DOID	2017	12.778.587.201.768	30.1788
		2018	17.161.084.646.523	30.4737

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	16.415.564.531.799	30.4293
6	DSSA	2017	37.083.973.140.540	31.2442
		2018	48.383.694.554.538	31.5102
		2019	53.129.249.192.304	31.6037
7	GEMS	2017	8.000.860.153.200	29.7106
		2018	10.145.546.829.360	29.9481
		2019	10.857.226.890.636	30.0159
8	HRUM	2017	6.563.603.712.306	29.5126
		2018	6.685.693.639.770	29.5310
		2019	6.385.869.914.844	29.4851
9	ITMG	2017	18.407.166.324.000	30.5438
		2018	20.892.144.168.000	30.6704
		2019	16.806.878.941.000	30.4528
10	KKGI	2017	1.423.266.145.704	27.9840
		2018	1.698.117.665.301	28.1605
		2019	1.756.454.418.837	28.1943
11	MBAP	2017	2.178.233.377.176	28.4095
		2018	2.512.587.623.022	28.5523
		2019	2.676.321.844.389	28.6155
12	MYOH	2017	1.843.448.925.300	28.2427
		2018	2.191.353.225.138	28.4155
		2019	2.226.686.478.948	28.4315

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	PTBA	2017	21.987.482.000.000	30.7215
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2018	24.172.933.000.000	30.8163
		2019	26.098.052.000.000	30.8929
14	PTRO	2017	6.282.931.750.000	29.4689
		2018	8.040.512.952.000	29.7155
		2019	7.883.235.464.000	29.6958
15	TOBA	2017	4.719.980.279.400	29.1828
		2018	7.263.253.583.568	29.6138
		2019	8.826.579.462.048	29.8088
16	ELSA	2017	4.855.369.000.000	29.2111
		2018	5.657.327.000.000	29.3640
		2019	6.805.037.000.000	29.5487
17	RUIS	2017	959.347.737.750	27.5895
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		2018	990.372.318.692	27.6213
		2019	1.251.357.407.016	27.8553
18	ANTM	2017	30.014.273.452.000	0.4695
		2018	33.306.390.807.000	0.6043
		2019	30.194.907.730.000	0.6248
19	MDKA	2017	5.011.957.099.636	0.3252
		2018	11.562.651.315.354	0.3386
		2019	12.711.951.180.907	0.3500
20	PSAB	2017	12.449.771.729.702	0.3161

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	13.272.466.396.209	0.3289
		2019	13.766.201.295.396	0.3095
21	ZINC	2017	712.173.968.096	0.3320
		2018	1.317.346.611.770	0.2243
		2019	1.429.301.171.225	0.2642

LAMPIRAN 6

Tabulasi Data Insentif Eksekutif

No	Kode Perusahaan	Tahun	Kompensasi yang diterima pertahun	LN (Kompensasi yang diterima pertahun)
1	ADRO	2017	338.079.738.000	26.5465
		2018	367.035.225.000	26.6287
		2019	354.780.616.000	26.5948
2	BSSR	2017	10.654.723.852	23.0893
		2018	10.572.301.350	23.0815
		2019	4.319.182.302	22.1863
3	BYAN	2017	77.092.604.388	25.0683
		2018	104.013.359.307	25.3678
		2019	109.393.808.292	25.4182
4	DEWA	2017	39.894.298.506	24.4095
		2018	29.307.749.349	24.1011
		2019	33.449.569.583	24.2333
5	DOID	2017	27.368.052.782	24.0326

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2018	23.806.274.265	23.8932
		2019	21.149.460.861	23.7749
6	DSSA	2017	60.675.408.948	24.8288
		2018	64.938.884.466	24.8967
		2019	72.438.034.446	25.0060
7	GEMS	2017	17.031.604.750	23.5583
		2018	31.033.206.864	24.1583
		2019	26.957.167.092	24.0175
8	HRUM	2017	21.429.000.000	23.7880
		2018	21.429.000.000	23.7880
		2019	35.715.000.000	24.2988
9	ITMG	2017	61.765.332.000	24.8466
		2018	56.866.887.000	24.7640
		2019	35.861.335.728	24.3029
10	KKGI	2017	6.813.313.857	22.6421
		2018	11.483.196.525.27	23.1642
		2019	14.236.693.858.90	23.3791
11	MBAP	2017	26.489.266.368	24.0000
		2018	20.394.577.008	23.7385
		2019	22.132.379.843	23.8203
12	MYOH	2017	36.512.103.864	24.3209
		2018	35.059.891.176	24.2803

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	37.871.898.301	24.3575
13	PTBA	2017	76.426.000.000	25.0596
		2018	106.924.000.000	25.3954
		2019	138.046.000.000	25.6509
14	PTRO	2017	15.650.250.000	23.4738
		2018	20.246.328.000	23.7312
		2019	20.829.536.000	23.7596
15	TOBA	2017	22.183.341.850	23.8226
		2018	31.510.927.584	24.1736
		2019	27.497.075.652.	24.0373
16	ELSA	2017	28.839.000.000	3.3745
		2018	28.849.000.000	3.3798
		2019	32.808.000.000	3.3860
17	RUIS	2017	16.153.786.038	3.3174
		2018	12.368.145.364	3.3186
		2019	13.182.080.644	3.3270
18	ANTM	2017	20.454.400.000	23.7415
		2018	23.788.200.000	23.8925
		2019	34.852.500.006	24.2744
19	MDKA	2017	10.562.853.222	23.0806
		2018	26.985.270.336	24.0186
		2019	25.876.679.234	23.9766



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

20	PSAB	2017	49.517.066.334	24.6256
		2018	65.521.229.784	24.9056
		2019	51.867.651.049	24.6720
21	ZINC	2017	2.512.000.000	21.6443
		2018	3.060.000.000	21.8417
		2019	3.810.000.000	22.0609

LAMPIRAN 7 Data Olahan dari Tahun 2017-2019

No	Kode Perusahaan	Tahun	Tax Avoidance (ETR)	Intensitas Aset Tetap	Leverage (Total Hutang)	Profitabilitas (ROA)	LN (Total Aset)	LN (Kompensasi yang diterima pertahun)
1	ADRO	2017	0.4229	0.2211	1.9128	0.1156	32.1537	26.5465
		2018	0.4183	0.2280	1.8350	0.1242	32.2592	26.6287
		2019	0.3400	0.2387	1.4247	0.1675	32.2386	26.5948
2	BSSR	2017	0.2585	0.3038	0.8510	0.3570	28.6478	23.0893
		2018	0.2602	0.2506	1.0384	0.2413	28.9097	23.0815
		2019	0.2626	0.2440	1.0761	0.2267	28.8940	22.1863
3	BYAN	2017	0.1954	0.2919	0.6692	0.4362	30.1194	25.0683
		2018	0.2475	0.2601	0.9515	0.2733	30.4444	25.3678
		2019	0.2484	0.2589	0.9595	0.2699	30.5083	25.4182
4	DEWA	2017	0.7443	0.4283	1.7375	0.2465	29.3229	24.4095
		2018	0.6234	0.4061	1.5350	0.2646	29.4254	24.1011



		2019	0.0583	0.3222	0.1809	1.7808	29.6634	24.2333
5	DOID	2017	0.4608	0.5122	0.8996	0.5694	30.1788	24.0326
		2018	0.2990	0.5555	0.5382	1.0322	30.4737	23.8932
		2019	0.4128	0.4992	0.8268	0.6038	30.4293	23.7749
6	DSSA	2017	0.3365	0.1610	2.0902	0.0770	31.2442	24.8288
		2018	0.3786	0.1269	2.9827	0.0426	31.5102	24.8967
		2019	0.4612	0.1162	3.9680	0.0293	31.6037	25.0060
7	GEMS	2017	0.2637	0.0937	2.8125	0.0333	29.7106	23.5583
		2018	0.2704	0.1023	2.6449	0.0387	29.9481	24.1583
		2019	0.3438	0.1087	3.1633	0.0344	30.0159	24.0175
8	HRUM	2017	0.2367	0.1752	1.3506	0.1297	29.5126	23.7880
		2018	0.1657	0.1756	0.9439	0.1860	29.5310	23.7880
		2019	0.2148	0.1676	1.2819	0.1307	29.4851	24.2988
9	ITMG	2017	0.3020	0.1638	1.8440	0.0888	30.5438	24.8466
		2018	0.2956	0.1575	1.8765	0.0840	30.6704	24.7640
		2019	0.3195	0.1843	1.7340	0.1063	30.4528	24.3029
10	KKGI	2017	0.3156	0.1441	2.1905	0.0658	27.9840	22.6421
		2018	0.5753	0.2431	2.3664	0.1027	28.1605	23.1642
		2019	0.3257	0.1957	1.6640	0.1176	28.1943	23.3791
11	MBAP	2017	0.2552	0.2030	1.2567	0.1616	28.4095	24.0000
		2018	0.2560	0.1924	1.3305	0.1446	28.5523	23.7385
		2019	0.2715	0.1550	1.7515	0.0885	28.6155	23.8203
12	MYOH	2017	0.2768	0.3253	0.8510	0.3822	28.2427	24.3209
		2018	0.2538	0.2822	0.8992	0.3139	28.4155	24.2803

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



		2019	0.2527	0.2677	0.9440	0.2836	28.4315	24.3575
13	PTBA	2017	0.2634	0.2819	0.9343	0.3018	30.7215	25.0596
		2018	0.2493	0.2709	0.9205	0.2943	30.8163	25.3954
		2019	0.2453	0.2787	0.8803	0.3166	30.8929	25.6509
14	PTRO	2017	0.2454	0.5687	0.4315	1.3180	29.4689	23.4738
		2018	0.3289	0.5372	0.6123	0.8774	29.7155	23.7312
		2019	0.2281	0.5672	0.4022	1.4102	29.6958	23.7596
15	TOBA	2017	0.3127	0.1336	2.3400	0.0571	29.1828	23.8226
		2018	0.3001	0.0838	3.5828	0.0234	29.6138	24.1736
		2019	0.3042	0.0590	5.1595	0.0114	29.8088	24.0373
16	ELSA	2017	0.2317	0.3232	0.7169	0.4508	29.2111	3.3745
		2018	0.2146	0.3068	0.6993	0.4387	29.3640	3.3798
		2019	0.2363	0.2673	0.8837	0.3025	29.5487	3.3860
17	RUIS	2017	0.4476	0.4235	1.0570	0.4006	27.5895	3.3174
		2018	0.3931	0.3767	1.0436	0.3609	27.6213	3.3186
		2019	0.3468	0.3888	0.8921	0.4358	27.8553	3.3270
18	ANTM	2017	0.6996	0.4695	1.4899	0.3151	0.4695	23.7415
		2018	0.3090	0.6043	0.5114	1.1818	0.6043	23.8925
		2019	0.7178	0.6248	1.1489	0.5438	0.6248	24.2744
19	MDKA	2017	0.3163	0.3252	0.9728	0.3343	0.3252	23.0806
		2018	0.3331	0.3386	0.9837	0.3442	0.3386	24.0186
		2019	0.3615	0.3500	1.0330	0.3388	0.3500	23.9766
20	PSAB	2017	0.4318	0.3161	1.3658	0.2315	0.3161	24.6256
		2018	0.3433	0.3289	1.0437	0.3151	0.3289	24.9056

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan komersial yang merugikan yang melekat pada karya tulis ini.



		2019	0.6535	0.3095	2.1116	0.1466	0.3095	24.6720
21	ZINC	2017	0.3126	0.3320	0.9415	0.3526	0.3320	21.6443
		2018	0.2326	0.2243	1.0369	0.2163	0.2243	21.8417
		2019	0.2674	0.2642	1.0121	0.2611	0.2642	22.0609

LAMPIRAN 8 Transformasi Data Olahan Tahun 2017-2019

No	Kode Perusahaan	Tahun	Tax Avoidance (ETR)	Intensitas Aset Tetap	Leverage (Total Hutang)	Profitabilitas (ROA)	LN (Total Aset)	LN (Kompensasi yang diterima pertahun)
1	ADRO	2017	-0.3738	0.2211	1.9128	0.1156	32.1537	26.5465
		2018	-0.3785	0.2280	1.8350	0.1242	32.2592	26.6287
		2019	-0.4685	0.2387	1.4247	0.1675	32.2386	26.5948
2	BSSR	2017	-0.5875	0.3038	0.8510	0.3570	28.6478	23.0893
		2018	-0.5847	0.2506	1.0384	0.2413	28.9097	23.0815
		2019	-0.5807	0.2440	1.0761	0.2267	28.8940	22.1863
3	BYAN	2017	-0.7092	0.2919	0.6692	0.4362	30.1194	25.0683
		2018	-0.6065	0.2601	0.9515	0.2733	30.4444	25.3678
		2019	-0.6048	0.2589	0.9595	0.2699	30.5083	25.4182
4	DEWA	2017	-0.1283	0.4283	1.7375	0.2465	29.3229	24.4095
		2018	-0.2052	0.4061	1.5350	0.2646	29.4254	24.1011



		2019	-1.2344	0.3222	0.1809	1.7808	29.6634	24.2333
5	DOID	2017	-0.3365	0.5122	0.8996	0.5694	30.1788	24.0326
		2018	-0.5244	0.5555	0.5382	1.0322	30.4737	23.8932
		2019	-0.3843	0.4992	0.8268	0.6038	30.4293	23.7749
6	DSSA	2017	-0.473	0.1610	2.0902	0.0770	31.2442	24.8288
		2018	-0.4218	0.1269	2.9827	0.0426	31.5102	24.8967
		2019	-0.3361	0.1162	3.9680	0.0293	31.6037	25.0060
7	GEMS	2017	-0.5789	0.0937	2.8125	0.0333	29.7106	23.5583
		2018	-0.5679	0.1023	2.6449	0.0387	29.9481	24.1583
		2019	-0.4636	0.1087	3.1633	0.0344	30.0159	24.0175
8	HRUM	2017	-0.6259	0.1752	1.3506	0.1297	29.5126	23.7880
		2018	-0.7806	0.1756	0.9439	0.1860	29.5310	23.7880
		2019	-0.6679	0.1676	1.2819	0.1307	29.4851	24.2988
9	ITMG	2017	-0.5199	0.1638	1.8440	0.0888	30.5438	24.8466
		2018	-0.5292	0.1575	1.8765	0.0840	30.6704	24.7640
		2019	-0.4955	0.1843	1.7340	0.1063	30.4528	24.3029
10	KKGI	2017	-0.5009	0.1441	2.1905	0.0658	27.9840	22.6421
		2018	-0.2401	0.2431	2.3664	0.1027	28.1605	23.1642
		2019	-0.4872	0.1957	1.6640	0.1176	28.1943	23.3791
11	MBAP	2017	-0.5932	0.2030	1.2567	0.1616	28.4095	24.0000
		2018	-0.5918	0.1924	1.3305	0.1446	28.5523	23.7385
		2019	-0.5662	0.1550	1.7515	0.0885	28.6155	23.8203
12	MYOH	2017	-0.5578	0.3253	0.8510	0.3822	28.2427	24.3209
		2018	-0.5955	0.2822	0.8992	0.3139	28.4155	24.2803

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan komersial yang merugikan yang melekat pada karya tulis.



		2019	-0.5973	0.2677	0.9440	0.2836	28.4315	24.3575
13	PTBA	2017	-0.5794	0.2819	0.9343	0.3018	30.7215	25.0596
		2018	-0.6032	0.2709	0.9205	0.2943	30.8163	25.3954
		2019	-0.6103	0.2787	0.8803	0.3166	30.8929	25.6509
14	PTRO	2017	-0.6102	0.5687	0.4315	1.3180	29.4689	23.4738
		2018	-0.4829	0.5372	0.6123	0.8774	29.7155	23.7312
		2019	-0.6419	0.5672	0.4022	1.4102	29.6958	23.7596
15	TOBA	2017	-0.5048	0.1336	2.3400	0.0571	29.1828	23.8226
		2018	-0.5228	0.0838	3.5828	0.0234	29.6138	24.1736
		2019	-0.5169	0.0590	5.1595	0.0114	29.8088	24.0373
16	ELSA	2017	-0.6351	0.3232	0.7169	0.4508	29.2111	3.3745
		2018	-0.6684	0.3068	0.6993	0.4387	29.3640	3.3798
		2019	-0.6266	0.2673	0.8837	0.3025	29.5487	3.3860
17	RUIS	2017	-0.3491	0.4235	1.0570	0.4006	27.5895	3.3174
		2018	-0.4055	0.3767	1.0436	0.3609	27.6213	3.3186
		2019	-0.4599	0.3888	0.8921	0.4358	27.8553	3.3270
18	ANTM	2017	-0.1552	0.4695	1.4899	0.3151	0.4695	23.7415
		2018	-0.51	0.6043	0.5114	1.1818	0.6043	23.8925
		2019	-0.144	0.6248	1.1489	0.5438	0.6248	24.2744
19	MDKA	2017	-0.4999	0.3252	0.9728	0.3343	0.3252	23.0806
		2018	-0.4774	0.3386	0.9837	0.3442	0.3386	24.0186
		2019	-0.4418	0.3500	1.0330	0.3388	0.3500	23.9766
20	PSAB	2017	-0.3647	0.3161	1.3658	0.2315	0.3161	24.6256
		2018	-0.4643	0.3289	1.0437	0.3151	0.3289	24.9056

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



		2019	-0.1848	0.3095	2.1116	0.1466	0.3095	24.6720
21	ZINC	2017	-0.505	0.3320	0.9415	0.3526	0.3320	21.6443
		2018	-0.6334	0.2243	1.0369	0.2163	0.2243	21.8417
		2019	-0.5728	0.2642	1.0121	0.2611	0.2642	22.0609

LAMPIRAN 9 Tabel DW

	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041



18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835



42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671

Sumber (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10
Tabel t-itung

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096



77

0.67769 1.29264 1.66488 1.99125 2.37576 2.64120 3.19948

78

0.67765 1.29250 1.66462 1.99085 2.37511 2.64034 3.19804

79

0.67761 1.29236 1.66437 1.99045 2.37448 2.63950 3.19663

80

0.67757 1.29222 1.66412 1.99006 2.37387 2.63869 3.19526

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11

Statistik Deskriptif Data Penelitian

Sample: 2017 2019

	<i>Tax Avoidance</i>	Intensitas Aset Tetap	<i>Leverage</i>	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Insentif Eksekutif
Mean	0.332532	0.287565	1.437933	0.332238	24.10312	22.16388
Median	0.302000	0.267700	1.043700	0.264600	29.42540	24.01750
Maximum	0.744300	0.624800	5.159500	1.780800	32.25920	26.62870
Minimum	0.058300	0.059000	0.180900	0.011400	0.224300	3.317400
Std. Dev.	0.132708	0.138102	0.911878	0.348853	11.65136	6.230709
Skewness	1.484778	0.692936	1.785657	2.306122	-1.544703	-2.631613
Kurtosis	5.254615	2.872625	6.766979	8.479041	3.440374	8.201566
Observations	63	63	63	63	63	63

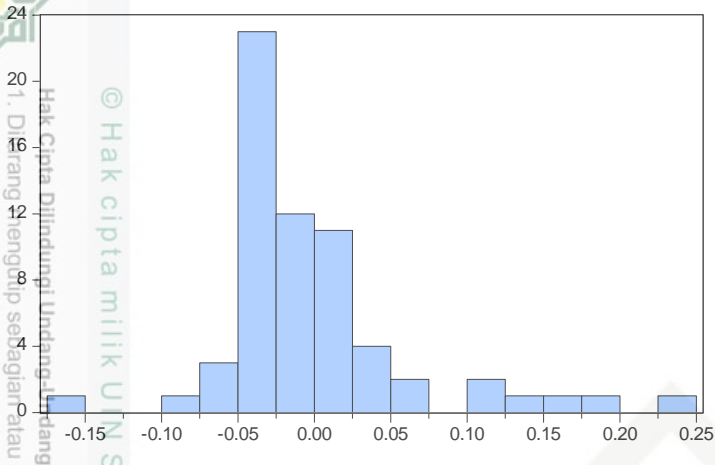
LAMPIRAN 12

Hasil Uji Normalitas Data



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



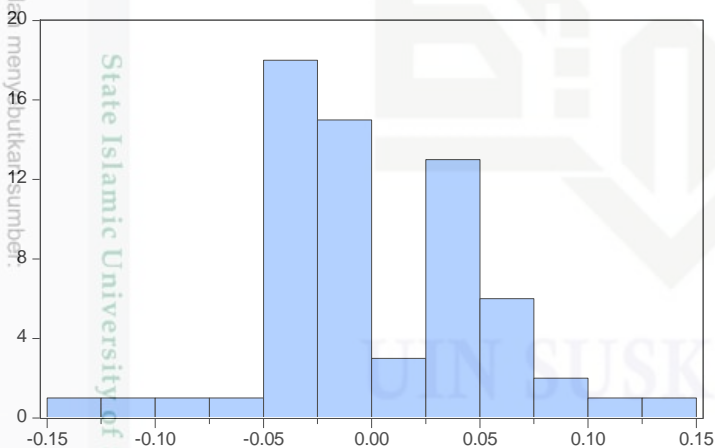
Series: Standardized Residuals
Sample 2017 2019
Observations 63

Mean -9.21e-17
Median -0.017021
Maximum 0.242171
Minimum -0.156436
Std. Dev. 0.064905
Skewness 1.549306
Kurtosis 6.498131

Jarque-Bera 57.32557
Probability 0.000000

LAMPIRAN 13

Hasil Uji Normalitas Data Setelah Transformasi Data



Series: Standardized Residuals
Sample 2017 2019
Observations 63

Mean 1.18e-16
Median -0.012577
Maximum 0.136113
Minimum -0.148294
Std. Dev. 0.051311
Skewness 0.096375
Kurtosis 3.600315

Jarque-Bera 1.043519
Probability 0.593476

LAMPIRAN 14

Hasil Uji Multikolinieritas

Intensitas Aset Tetap	<i>Leverage</i>	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Insentif Eksekutif
-----------------------	-----------------	----------------	-------------------	--------------------



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Intensitas Aset Tetap	1.000000	-0.653320	0.743439	-0.314234	-0.156530
Leverage	-0.653320	1.000000	-0.607448	0.178585	0.214278
Profitabilitas	0.743439	-0.607448	1.000000	-0.074153	-0.079085
Ukuran Perusahaan	-0.314234	0.178585	-0.074153	1.000000	-0.068316
Insentif Eksekutif	-0.156530	0.214278	-0.079085	-0.068316	1.000000

LAMPIRAN 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: *Tax Avoidance*

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample : 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 63

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.017332	0.025482	0.680170	0.4992
Intensitas Aset Tetap	60.86847	68.37727	0.890186	0.3771
Leverage	-60.84237	68.38000	-0.889768	0.3773
Profitabilitas	-60.86014	68.37914	-0.890040	0.3772
Ukuran Perusahaan	0.002967	0.002566	1.156281	0.2524
Insentif Eksekutif	0.008147	0.007293	1.117180	0.2686
R-squared	0.128363	Mean dependent var		0.036240
Adjusted R-squared	0.051904	S.D. dependent var		0.028516



S.E. of regression	0.027766	Sum squared resid	0.043946
F-statistic	1.678846	Durbin-Watson stat	2.197159
Prob(F-statistic)	0.154455		

LAMPIRAN 16 Hasil Uji Autokorelasi

dL	dU	D	4-dU	4-dL
1.4265	1.7671	1.8431	2.2329	2.5735

LAMPIRAN 17 Hasil Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: *Tax Avoidance*
Method: Panel Least Squares
Sample: 2017 2019
Periods included: 3
Cross-sections included: 21
Total panel (balanced) observations: 63

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.025406	0.045063	-22.75515	0.0000
Intensitas Aset Tetap	1.720745	0.084486	20.36716	0.0000
<i>Leverage</i>	0.110039	0.010149	10.84272	0.0000
Profitabilitas	-0.501369	0.030798	-16.27936	0.0000
Ukuran Perusahaan	-0.000123	0.000633	-0.193751	0.8471
Insentif Eksekutif	0.001483	0.001118	1.326003	0.1901
R-squared	0.909500	Mean dependent var		-0.509014
Adjusted R-squared	0.901562	S.D. dependent var		0.168020
S.E. of regression	0.052716	Akaike info criterion		-2.957396
Sum squared resid	0.158403	Schwarz criterion		-2.753288
Log likelihood	99.15798	Hannan-Quinn criter.		-2.877120
F-statistic	114.5673	Durbin-Watson stat		0.815750



Prob(F-statistic)

0.000000

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 18

Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: *Tax Avoidance*

Method: Panel Least Squares

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 63

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.185287	1.153570	0.160620	0.8733
Intensitas Aset Tetap	1.668924	0.181892	9.175339	0.0000
<i>Leverage</i>	0.091623	0.016384	5.592127	0.0000
Profitabilitas	-0.505406	0.031118	-16.24157	0.0000
Ukuran Perusahaan	-0.043502	0.050810	-0.856168	0.3974
Insentif Eksekutif	-0.004039	0.023626	-0.170971	0.8652

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.972828	Mean dependent var	-0.509014
Adjusted R-squared	0.954469	S.D. dependent var	0.168020
S.E. of regression	0.035852	Akaike info criterion	-3.525639
Sum squared resid	0.047559	Schwarz criterion	-2.641171



Log likelihood	137.0576	Hannan-Quinn criter.	-3.177773
F-statistic	52.98807	Durbin-Watson stat	2.766657
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 19

Hasil Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: *Tax Avoidance*
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Sample: 2017 2019
Periods included: 3
Cross-sections included: 21
Total panel (balanced) observations: 63
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.999915	0.061760	-16.19033	0.0000
Intensitas Aset Tetap	1.687047	0.088316	19.10242	0.0000
<i>Leverage</i>	0.096845	0.011235	8.619618	0.0000
Profitabilitas	-0.507895	0.024652	-20.60290	0.0000
Ukuran Perusahaan	-0.000092	0.000956	-0.096478	0.9235
Insentif Eksekutif	0.001691	0.001725	0.979964	0.3312
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.043056	0.5905
Idiosyncratic random			0.035852	0.4095
Weighted Statistics				



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R-squared	0.938769	Mean dependent var	-0.220549
Adjusted R-squared	0.933398	S.D. dependent var	0.137051
S.E. of regression	0.035369	Sum squared resid	0.071306
F-statistic	174.7811	Durbin-Watson stat	1.843180
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.906739	Mean dependent var	-0.509014
Sum squared resid	0.163237	Durbin-Watson stat	0.805152

LAMPIRAN 20 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.311677	(20,37)	0.0001
Cross-section Chi-square	75.799289	20	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PPH

Method: Panel Least Squares

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 63

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.025406	0.045063	-22.75515	0.0000
Intensitas Aset Tetap	1.720745	0.084486	20.36716	0.0000



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.

<i>Leverage</i>	0.110039	0.010149	10.84272	0.0000
Profitabilitas	-0.501369	0.030798	-16.27936	0.0000
Ukuran Perusahaan	-0.000123	0.000633	-0.193751	0.8471
Insentif Eksekutif	0.001483	0.001118	1.326003	0.1901
R-squared	0.909500	Mean dependent var	-0.509014	
Adjusted R-squared	0.901562	S.D. dependent var	0.168020	
S.E. of regression	0.052716	Akaike info criterion	-2.957396	
Sum squared resid	0.158403	Schwarz criterion	-2.753288	
Log likelihood	99.15798	Hannan-Quinn criter.	-2.877120	
F-statistic	114.5673	Durbin-Watson stat	0.815750	
Prob(F-statistic)	0.000000			

LAMPIRAN 21

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.474559	5	0.6272

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
Intensitas Aset Tetap	1.668924	1.687047	0.025285	0.9093
<i>Leverage</i>	0.091623	0.096845	0.000142	0.6615
Profitabilitas	-0.505406	-0.507895	0.000361	0.8957
Ukuran Perusahaan	-0.043502	-0.000092	0.002581	0.3928
Insentif Eksekutif	-0.004039	0.001691	0.000555	0.8079

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: *Tax Avoidance*

Method: Panel Least Squares

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 21



Total panel (balanced) observations: 63

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.185287	1.153570	0.160620	0.8733
IAT	1.668924	0.181892	9.175339	0.0000
DR	0.091623	0.016384	5.592127	0.0000
ROA	-0.505406	0.031118	-16.24157	0.0000
UP	-0.043502	0.050810	-0.856168	0.3974
IE	-0.004039	0.023626	-0.170971	0.8652

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.972828	Mean dependent var	-0.509014
Adjusted R-squared	0.954469	S.D. dependent var	0.168020
S.E. of regression	0.035852	Akaike info criterion	-3.525639
Sum squared resid	0.047559	Schwarz criterion	-2.641171
Log likelihood	137.0576	Hannan-Quinn criter.	-3.177773
F-statistic	52.98807	Durbin-Watson stat	2.766657
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 22

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	15.33613 (0.0001)	1.177037 (0.2780)	16.51317 (0.0000)
Honda	3.916138 (0.0000)	-1.084913 --	2.001978 (0.0226)
King-Wu	3.916138 (0.0000)	-1.084913 --	0.146336 (0.4418)
Standardized Honda	4.664120 (0.0000)	-0.840935 --	-1.167471 --
Standardized King-Wu	4.664120 (0.0000)	-0.840935 --	-2.033872 --

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

LAMPIRAN 23 Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: *Tax Avoidance*

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 63

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.999915	0.061760	-16.19033	0.0000
Intensitas Aset Tetap	1.687047	0.088316	19.10242	0.0000
<i>Leverage</i>	0.096845	0.011235	8.619618	0.0000
Profitabilitas	-0.507895	0.024652	-20.60290	0.0000
Ukuran Perusahaan	-0.000092	0.000956	-0.096478	0.9235
Insentif Eksekutif	0.001691	0.001725	0.979964	0.3312
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.043056	0.5905
Idiosyncratic random			0.035852	0.4095

Weighted Statistics

R-squared	0.938769	Mean dependent var	-0.220549
Adjusted R-squared	0.933398	S.D. dependent var	0.137051
S.E. of regression	0.035369	Sum squared resid	0.071306
F-statistic	174.7811	Durbin-Watson stat	1.843180
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.906739	Mean dependent var	-0.509014
Sum squared resid	0.163237	Durbin-Watson stat	0.805152

1. Hasil penelitian ini sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00173/BEI.PSR/03-2021

Tanggal : 31 Maret 2021

Kepada Yth. : Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Safira Yasmin

NIM : 11773201034

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Insentif Eksekutif Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Emon Sulaeman
Kepala Kantor Perwakilan Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama SAFIRA YASMIN, Lahir pada tanggal 20 April 1999 di Pekanbaru. Anak ketiga dari tiga bersaudara anak dari Ayahanda Norman dan Ibunda Eriwisma A.Md. Pendidikan dasar penulis di SD Negeri 164 Pekanbaru pada tahun 2005-2011, kemudian pendidikan menengah pertama pada tahun 2011-2014 di SMP Negeri 21

Pekanbaru, pada tahun 2014-2017 penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 4 Pekanbaru.

Pada tahun 2017 melalui jalur seleksi PBUD di terima menjadi salah satu Mahasiswi di jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester, dan satu semester penelitian ini untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada bulan Maret 2021 dengan Judul “Pengaruh Intensitas Aset Tetap, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Insentif Eksekutif Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris) Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”.

Dengan rahmat dan kasih sayang Allah SWT, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini di bawah bimbingan Ibu Febri Rahmi SE, M.Si, Ak,CA. Bertepatan pada tanggal 30 Maret 2021 penulis mengikuti Ujian *Oral Comprehensive* dan dinyatakan “**LULUS**” dengan meraih IPK 3,67 dengan prediket *Pujian/Cumlaude*.